

Form A.01.01  
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
TUBAGUS ZUBIER RAMADHAN	Jl way muli no.14A TKT	220	28-11-2022	28-11-2027	S389KO07412022	12-12-2022	Ya	08-12-2025
OEY ALBERT	Permata hijau blok C4 no.39 grogol utara	210	28-11-2022	28-11-2027	S389KO07412022	12-12-2022	Ya	08-12-2025
EKO PRAMONO	Jl Mawar no.26 RT39 Metro pusat	120	28-11-2022	28-11-2027	S389KO07412022	12-12-2022	Ya	22-08-2028
DEDE	Perum Jaya Permai Blok J no.8 Jagabaya III Balam	110	28-11-2022	28-11-2027	S389KO07412022	12-12-2022	Ya	13-12-2027

Form A.01.01  
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
02	16-08-1999	Swinburne University of Technology	0	08-12-2020	0	00	00	00			2
03	11-04-1999	3	0	08-12-2020	0	00	00	00			2
03	25-09-1993	UPN Veteran Yogya	0	26-06-2018	0				02	2	
04	29-04-1998	Universitas Lampung	0	13-05-2022	0				01	2	

Form A.01.02  
Data Pejabat Eksekutif BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
LUNA SUTANTI	JL. LAKS MARTADINATA LK II RT. 20 BANDAR LAMPUNG	00	00	02	00	00	05-12-2018	003/SK/BPR-IDS/IX/2018	03-09-2018
VINCENCIUS TITO INDRA S	PERUM BPK KAVLINGAN GG SOMAD LK I RT. 7 BANDAR LAMPUNG	02	02	00	00	00	20-03-2017	001/SK/BPR-IDS/III/2017	20-03-2017
TRI HARTATI	JL PATIMURA GG GUNTUR NO 30 BANDAR LAMPUNG	00	00	00	00	02	01-05-2013	032.B/SK.DIR/V/2013	01-05-2013
APRILINA MANULLANG	JL S HAJI GG HARAPAN NO 14 Rt Rw 004 BANDAR LAMPUNG	00	00	00	00	02	01-03-2024	001/SK-DIR/II/2024	26-02-2024
TEPU SUKUR	JL ANWAR PERUMAHAN METRO INDAH METRO BARAT	00	00	00	00	02	03-07-2024	002/SM-Dir/IDS/VII/2024	03-07-2024

Form A.01.02  
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

Keanggotaan Komite			
Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	
WIDARTO	JL. IKAN KAKAP NO. 12 BANDAR LAMPUNG	01	01	2.500.000.000	50,00	
SANTOSO WINATA	JL. PLUIT TIMUR RAYA NO. 25 JAKARTA UTARA	01	01	2.500.000.000	50,00	SANTOSO WINATA

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	No. 06
Tanggal akta pendirian	08-10-2004
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	No. 2
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	04-11-2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0071929.AH.01.02 tahun 2024
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	08-11-2024
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	06-06-2005
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	menjalankan usaha di bidang Bank perekonomian Rakyat yang mencakup kegiatan perbankan
Tempat kedudukan	Jl. Pangeran Antasari No. 106 B, Bandar Lampung

Form A.03.02  
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	40.132.064.876
Beban Operasional	19.376.023.750
Pendapatan Non Operasional	19.800.000
Beban Non Operasional	108.077.110
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	20.667.764.016
Taksiran Pajak Penghasilan	4.438.211.400
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	16.229.552.616

Form A.03.03  
Laporan Kualitas Aset Produktif



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	27.074.685.720		0		0	27.074.685.720
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	139.110.820	0	0	0	0	139.110.820
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	157.530.221.008	38.468.501.340	917.221.066	834.427.135	5.657.182.928	203.407.553.477
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	184.744.017.548	38.468.501.340	917.221.066	834.427.135	5.657.182.928	230.621.350.017

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	43,90
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
Non Performing Loan (NPL) Neto	2,27
Non Performing Loan (NPL) Gross	3,64



Form A.03.03  
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	9,09
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	48,28
Net Interest Margin (NIM)	12,12
Loan to Deposit Ratio (LDR)	132,06
Cash Ratio	10,92

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Penyebab NPL dikarenakan terdapat peningkatan pada kolektibilitas macet dimana pada periode tahun 2023 sebesar 2,6miliar dan pada tahun 2024 menjadi 2,7 miliar
Langkah Penyelesaian	langkah langkah untuk meminimalisir NPL dengan melakukan penagihan dan kunjungan langsung ke tempat usaha debitur atau Surat Penagihan (SP) sedini mungkin, melakukan kunjungan rutin ke debitur untuk mengetahui permasalahan yg dihadapi sehingga bank dapat mengantisipasi kredit macet sejak dini

NPL Net 2,27%

## **Perkembangan Usaha Yang Berpengaruh Signifikan Tahun 2024**

1. Kinerja keuangan pada laporan posisi keuangan, laba rugi, rekening administratif, serta rasio dan pos keuangan;

Perbandingan realisasi asset Desember tahun 2024 dengan rencana bisnis, asset Desember tahun 2024 hanya mencapai 88,33% dari rencana bisnis . Tidak tercapainya volume usaha BPR sebagaimana tercantum dalam rencana bisnis BPR tahun 2024 antara lain karena kredit yang diberikan dan deposito tidak mencapai target RBB . Sementara itu data rasio keuangan yang penting, seluruhnya menunjukkan kondisi yang ideal, sehat dan stabil. Dari realisasi Laba Rugi pada Desember tahun 2024 bank memperoleh laba sebesar Rp.16.229 juta, Angka perolehan Laba tersebut tidak melampaui target dari rencana bisnis yaitu sebesar Rp. 16.770 juta, atau tercapai 96,77% . Hal tersebut dikarenakan kredit yang diberikan tidak mencapai target rencana bisnis 2024 sehingga pendapatan bunga pihak ketiga menjadi berkurang. Modal inti BPR tercatat lebih dari Rp 50 miliar dan rasio kecukupan modal ( CAR ) sebesar 43,90 %. Angka ini telah melampaui ketentuan permodalan minimal dan rasionya tergolong sangat sehat karena berada jauh diatas ambang batas CAR minimal sebesar 12%. BOPO 48, 28%, Cash Ratio 10,92% dan LDR 132,06 % rasio - rasio tersebut menunjukkan bank dalam kategori sehat.

2. Penghimpunan dana

Pada periode Desember tahun 2024, realisasi total dana masyarakat yang dihimpun oleh BPR , untuk tabungan tercatat sebesar Rp. 6.126 juta, jumlah tersebut tidak mencapai target dari rencana bisnis yang sebesar Rp. 6.547 juta. Untuk deposito tercatat sebesar Rp. 148.000 juta, dan ABP sebesar Rp. 1.000.000 juta , Jumlah tersebut tidak mencapai target anggaran rencana bisnis bank posisi akhir Desember 2024 yang sebesar Rp. 165,281 juta. tidak tercapainya deposito tersebut dikarenakan terdapat perilaku beberapa nasabah yang menginginkan bunga lebih tinggi ( minimal minta suku bunga yang ditentukan LPS) dan bank tidak dapat memenuhi keinginan deposan ( karena dengan bunga tinggi menimbulkan beban biaya bunga juga tinggi) , dengan begitu beberapa deposan menarik dananya. Hal ini akan menjadi perhatian dan pertimbangan BPR untuk tahun-tahun berikutnya.

### 3. Penyaluran dana

Portofolio perkreditan pada posisi akhir Desember 2024 yaitu, kredit yang disalurkan mencapai Rp. 203,5 miliar, penyaluran kredit tidak mencapai target yang dianggarkan dalam rencana bisnis bank pada Desember tahun 2024 sebesar Rp. 218,7 miliar. Tidak tercapainya tersebut antara lain dikarenakan tahun 2024 merupakan tahun politik dimana pada tahun 2024 diadakan Pemilu dan Pemilukada yang cukup mempengaruhi dunia usaha, dengan demikian masyarakat bertahan dengan usaha yang ada, untuk sementara tidak menambah permodalan usahanya. BPR dalam kebijakan pemberian kredit yang diberikan kepada nasabahnya dalam periode tahun berjalan tetap memperhatikan faktor kehati-hatian perbankan dan manajemen risiko.

### 4. Permodalan

Mengenai kebijakan permodalan, Pemilik sangat komitment dengan kebutuhan modal bank sesuai dengan ketentuan antara lain besar modal inti dan capital rasio minimal. Saat ini modal yang telah disetor oleh pemilik adalah sebesar Rp 5 miliar dari modal dasar Rp 10 miliar. Kebijakan pemilik dalam memperkuat Permodalan BPR adalah melalui pemupukan Modal bank melalui akumulasi perolehan laba usaha BPR setiap tahun dan hal tersebut bertujuan agar BPR lebih kuat dan dapat bersaing, berkembang lebih baik. Hingga pada posisi laporan Desember tahun 2024, jumlah modal inti BPR tercatat lebih dari Rp 50 miliar. Kebijakan pemegang saham dalam strategi penguatan permodalan yang dilakukan secara organik ini akan menambah kekuatan dalam perhitungan modal inti BPR.

### **Penyebab dan kendala terjadinya perbedaan antara rencana bisnis dengan realisasi Rencana Bisnis**

Terdapat beberapa perbedaan signifikan antara RBB dan realisasinya hingga posisi akhir Desember tahun 2024. Bahkan terjadi deviasi negatif pada pos-pos penting neraca. Deviasi pada sisi total asset yang dikarenakan adanya penurunan dana pihak ketiga dan kredit yang diberikan. Dana pihak ketiga, khususnya Deposito turun akibat dari perilaku nasabah yang menginginkan bunga tinggi, dan juga situasi likuiditas dirasakan oleh industri perbankan saat cukup ketat. Sedangkan pos Kredit menurun dikarenakan pelaku usaha melihat situasi dengan adanya Pilpres dan Pemilukada, dengan tidak menambah modal usahanya. Dari sisi laba rugi

tidak mencapai target RBB, karena tidak tercapainya nominal kredit yang diberikan, sehingga pendapatan bunga pihak ketiga menjadi berkurang.

**Upaya tindak lanjut untuk memperbaiki pencapaian realisasi Rencana Bisnis:**

1) Yang telah dilakukan

Pada tahun 2024, kinerja BPR telah sejalan dengan Rencana Bisnisnya. Manajemen selalu monitor ketat setiap bulan dalam tahun berjalan. Upaya yang perlu ditingkatkan kini yaitu memperbaiki pencapaian realisasi bisnis untuk kredit yang diberikan dan dana pihak ketiga. Langkah yang ditempuh dengan cara meminta marketing leanding/funding, Customer service untuk menghubungi nasabah-nasabah yang pasif agar dapat aktif lagi dalam menempatkan dananya berupa tabungan dan deposito, menggali sumber dana dari calon nasabah baru, dan debitur-debitur dengan kredit lancar yang telah lunas agar dapat kredit lagi.

2) Yang akan dilakukan

Mendorong tugas dari Marketing funding, Customer service untuk lebih giat dan gigih dalam menggali sumber dana baik dari nasabah yang telah ada maupun dari calon nasabah baru agar dapat menempatkan dananya di IDS. Sumber dana dari deposito sedapat mungkin diarahkan untuk penempatan jangka waktu 3 bulan atau lebih, agar dapat mengendap lebih lama di bank. Untuk bidang perkreditan BPR tetap fokus pada sektor kendaraan dan tetap berpegang pada kriteria pemberian kredit yang sehat dan prinsip kehati-hatian. Kredit yang diberikan tetap mempelajari jenis-jenis usaha yang layak dan aman untuk dibiayai, serta menghindari jenis-jenis usaha yang sudah jenuh dan mempunyai resiko besar / berpotensi menimbulkan kredit macet. Selain itu BPR akan meningkatkan SDM dibidang kredit agar lebih paham dengan resiko dan jenis usaha nasabah.

## STRATEGI BISNIS DANKEBIJAKAN

### 1. Analisis Posisi BPR dalam Persaingan Usaha Berdasarkan Aset dan/atau Lokasi

Analisis persaingan usaha berdasarkan analisis SWOT (Strenghts, Weakness, Opportunity and Threats)

#### 1. Kekuatan (Strenghts)

- Memiliki basis nasabah penyimpan dan debitur yang loyal
- Reputasi Bank yang baik
- SDM yang berpengalaman dan profesional dalam mengelola bank
- Dukungan dari pemegang saham

#### 2. Kelemahan (Weakness)

- Keterbatasan permodalan
- Keterbatasan jaringan kantor (Delivery Channel)
- Ketersediaan produk yang kurang variatif
- Struktur Dana Pihak Ketiga didominasi Deposito yang menyebabkan biaya bunga yang tinggi.

#### 3. Peluang (Opportunity)

- Permintaan kredit dari Debitur eksisting dan calon debitur yang masih besar
- Potensi peningkatan dana dengan LPS Rate BPR yang lebih tinggi daripada Bank Umum
- Masih terbukanya peluang untuk menggarap pasar-pasar yang sudah digarap oleh pesaing

#### 4. Ancaman (Threats)

- Persaingan dengan Bank Umum, BPR, Leasing dan Koperasi
- Regulasi OJK yang semakin ketat dan menuntut kepatuhan BPR
- Kebijakan pesaing yang agresif untuk merebut nasabah baru

### 2. Arah Kebijakan BPR

Arah dan Kebijakan jangka pendek berkaitan dengan pengembangan teknologi adalah penyesuaian / upgrade fitur core banking system untuk mendukung kecepatan pelayanan dan ketersediaan informasi yang cepat untuk manajemen dan adaptasi atas perubahan regulasi OJK. Penjajakan kerjasama kolaborasi dalam rangka pemasaran produk berbasis teknologi. Memanfaatkan media sosial yang dimiliki serta sarana komunikasi sebagai sarana pemasaran produk

Arah dan kebijakan jangka menengah berkaitan dengan pengembangan teknologi adalah kolaborasi dengan lembaga atau bank lain dalam rangka pemasaran produk berbasis teknologi.

### 3. Kebijakan Manajemen Risiko dan Tata Kelola BPR

Melakukan evaluasi dan penyempurnaan penerapan Tata Kelola baik yang menyangkut prosedur, ketentuan intern maupun SDM yang membidangi Tata Kelola termasuk upaya memaksimalkan penggunaan aplikasi Tata Kelola sehingga penerapan tata kelola dapat dilaksanakan dengan baik. Menerapkan Tata Kelola yang baik dan menyusun Laporan Profil Risiko sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Meningkatkan kemampuan SDM yang terkait dengan penerapan Tata Kelola dan manajemen

Risiko Pemenuhan semua indikator penerapan tata kelola dalam penilaian self assessment yang meliputi struktur dan infrastruktur tata kelola, proses dan hasil penerapan tata kelola sehingga dapat memperoleh hasil penilaian sangat baik mempertahankan peringkat Risiko kredit adalah 2 (Rendah) dengan rincian Risiko Intern kredit masuk dalam peringkat 3 (Sedang) sedangkan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Kriteria Memadai sehingga Profil Risiko

Kredit dalam kategori Rendah .

Memperbaiki pilar kualitas Aset yang saat ini masih berada di atas ambang batas peringkat 1 dan semua parameter penilaian masuk dalam peringkat 4, dengan kondisi pemberian kredit dalam kategori risiko tinggi dengan cara memperbaiki kualitas kredit.

#### 4. Strategi Penghimpunan Dana

Dalam upaya penghimpunan dana akan difokuskan untuk produk tabungan dibandingkan deposito untuk menekan biaya dana. Mendorong tugas dari Marketing, Customer service untuk lebih giat dan gigih dalam menggali sumber dana baik dari nasabah eksisting maupun dari calon nasabah baru. Mempertahankan nasabah tabungan dan deposan yang saat ini sudah menjadi nasabah dengan memberikan pelayanan yang prima. Memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan pemasaran produk simpanan.

#### 5. Strategi Penyaluran Kredit

- a. Meningkatkan pemasaran produk kredit secara langsung ke prospek nasabah maupun melalui digital marketing dengan menetapkan target kepada seluruh petugas pemasaran dan menjadikan seluruh karyawan sebagai tenaga pemasaran.
- b. Mempelajari jenis-jenis usaha yang layak dan aman untuk dibiayai, serta menghindari jenis-jenis usaha yang sudah jenuh dan mempunyai resiko besar / berpotensi menimbulkan kredit macet.
- c. Menambah tenaga Account Officer dalam upaya untuk meningkatkan ekspansi kredit
- d. Meningkatkan promosi baik melalui brosur maupun media promosi lainnya
- e. Memberikan kebijakan khusus ke debitur yang memenuhi persyaratan untuk top-up pinjaman dengan pemberian bunga khusus
- f. Meningkatkan kemampuan karyawan bagian Marketing dan Administrasi Kredit/ Legal melalui training yang terkait tugasnya dan mengikutsertakan jika ada pelatihan yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan Perbarindo, khususnya untuk jenis pelatihan yang meningkatkan kemampuan analisis kredit, analisa kemampuan nasabah, penilaian jaminan dan aspek legal pengikatan kredit serta jaminan.

#### 6. Strategi Penyelesaian Permasalahan Strategis BPR

- a. Berkaitan dengan masih tingginya kredit bermasalah strategi yang akan dilakukan adalah melakukan pemantauan dan evaluasi untuk menentukan langkah langkah antara lain dengan cara restrukturisasi maupun pemberian kebijakan khusus
- b. Meningkatkan penagihan secara lebih intensif baik secara langsung oleh petugas yang bertanggung jawab maupun dengan melakukan penagihan memakai sarana komunikasi dibantu oleh bagian lain
- c. Memberikan kebijakan khusus kepada debitur bermasalah berkaitan dengan keringanan bunga maupun pembebasan denda apabila melakukan penyelesaian
- d. Melakukan langkah pelelangan terhadap debitur debitur macet yang sudah tidak ada itikad baik untuk menyelesaikan pinjaman
- e. Melakukan langkah penjualan agunan yang sudah diambil alih (AYDA) baik melalui penjualan langsung maupun melalui proses pelelangan

## 7. Strategi Pemenuhan Ketentuan BPR

Secara umum BPR telah mematuhi ketentuan yang harus dipenuhi sesuai dengan ketentuan/peraturan yang berlaku, termasuk pemenuhan modal inti minimum yang wajib dipenuhi pada akhir tahun 2024 ini.

Beberapa temuan pada saat pemeriksaan Otoritas Jasa keuangan berkaitan dengan pemenuhan ketentuan telah dilakukan tindak lanjut dan laporan tindak lanjut telah dikirimkan ke OJK.







Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	1. Tabungan Inti	Tabungan Inti merupakan tabungan yang di khususkan untuk Konsumen Kredit dengan minimal setor awal dua ratus ribu rupiah,
01	01	2. Tabungan Sentosa	Tabungan Sentosa untuk seluruh masyarakat
02	01	1. Kredit Konsumtif,	1. Kredit konsumtif adalah kredit atau pembiayaan yang ditujukan untuk keperluan konsumsi debitur yang bersangkutan misalnya: pembelian barang, pembelian rumah, renovasi rumah, biaya pendidikan, dan lain-lain.
02	01	2. Kredit Modal Kerja	2. Kredit Modal Kerja adalah kredit yang diberikan kepada pengusaha baik di bidang perdagangan umum, jasa angkutan, jasa lain-lain atau industri yang tujuan penggunaan kreditnya adalah untuk menambah modal kerja untuk meningkatkan volume usahanya yakni untuk menutupi kebutuhan pembelian persediaan, pembelian/penambahan kendaraan untuk usaha angkutan ataupun membiayai piutang dagang.
02	01	3. Kredit Short Term Loan (STL)	3. Short Term Loan (STL) adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada nasabah perorangan / perusahaan yang digunakan untuk keperluan modal kerja (sebagai stand by loan) dengan jangka waktu maksimal 1 tahun dan dapat diperpanjang lagi.

Keterangan Footer 0502

## **Teknologi Informasi BPR**

1. PT. BPR Inti Dana Sentosa telah memiliki dan menggunakan Aplikasi Inti Perbankan (core banking system) secara mandiri (in-house). Berdasarkan ketentuan POJK No. 75/POJK.03/2016 tentang Standar Teknologi Informasi bagi BPR dan BPRS. Penyedia jasa TI bank telah berbadan hukum, dengan nama perusahaan PT. Indo Swarna Nusantara dan telah melakukan kontrak kerja sama dengan No.Kontrak 02/ISN/BPR-BPRS/I/2022 Tanggal 24 Januari 2022, Selanjutnya keberadaan TI bank harus dilengkapi dengan SOP dan kelengkapan perjanjian kerjasama sebagai pedoman dalam pelaksanaan kelancaran tugas pekerjaan pegawai sehari-hari. Dalam hal membackup data, PT BPR Inti Dana Sentosa menyimpan data di flashdisk, hardisk & one drive. Kedepannya PT. BPR Inti Dana Sentosa akan menggunakan pusat data jika telah memungkinkan.
2. Pemasangan jaringan statis untuk kantor cabang Metro berbasis IP sama dengan Kantor Pusat yang telah berlangganan dan menggunakan provider Nusanet dengan IP WEB : 110.232.85.121, sehingga pusat dan cabang lebih mudah dalam mengontrol jaringan data SysBank (corebanking) dan dari sisi keamanan data SysBank (corebanking) akan lebih terjaga.

## **PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR BPR**

### **Jaringan Kerja dan Mitra usaha**

Jaringan kerja PT. BPR Inti Dana Sentosa mencakup seluruh wilayah Lampung diantaranya : Bandar Lampung, Metro, Lampung Tengah, Lampung Timur, Lampung Selatan, Pesawaran, Tanggamus, Lampung Utara, Tulang Bawang, Way Kanan

Mitra usaha PT. BPR Inti Dana Sentosa bermitra dengan UMKM yang terdapat di wilayah Lampung.

### **Target Pasar**

Selama tahun 2024 sasaran atau target pasar yang telah dilakukan oleh bank yaitu :

- Untuk penghimpunan sumber dana  
PT. BPR Inti Dana Sentosa selama jangka waktu 19 tahun sejak operasionalnya, telah berhasil merealisasikan penghimpunan sumber dana dari masyarakat sudah cukup baik. Sampai akhir bulan Desember 2024, sumber dana yang dapat dihimpun dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka total sebesar Rp. . 154,126 juta dengan komposisi tabungan sebanyak 3,97 %, deposito berjangka 96.03%. Bank sangat menyadari bahwa kemampuan dan keberhasilan dalam penghimpunan dana sangat menunjang usaha bank dalam menyalurkan kredit ke masyarakat.
- Untuk pelepasan kredit  
Besarnya jumlah pelepasan dana / kredit sangat bergantung pada besarnya sumber dana yang dapat dihimpun dan modal yang tersedia. Sampai dengan akhir Desember 2024 total baki debet pelepasan kredit sebesar Rp. 203,5 miliar, yang dibiayai terbesar adalah perdagangan dan jasa.

Sasaran yang akan dibiayai untuk mencapai target pelepasan kredit adalah pengusaha mikro dan pengusaha kecil. Sedangkan sektor usaha yang menjadi prioritas utama adalah perdagangan, dan jasa angkutan barang. Sedangkan jenis kredit yang akan dilepas adalah kredit untuk membiayai modal kerja akan lebih diutamakan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	PT BPR INTIDANA SENTOSA	5405723105277390	JL P ANTASARI NO.106B BANDAR LAMPUNG	KEDAMAIAN	3991	35131	DEDE	0721-251770
002	PT. BPR INTI DANA SENTOSA	5121088105291150	Jl. Jend. Sudirman No 224 I-J Metro Barat	metro barat	3992	34125	TEPU SUKUR	0725-7850131

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap											
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya				EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
0	0	10	5	9	3	0	0	0	0	0	0	0	01	0	0	0	
0	0	7	2	7	2	0	0	0	0	0	0	0	01	0	0	0	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan					Jumlah Pegawai					
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
				No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR											
0	0		4					7	6	14	0	0	0
0			4					6	3	9	0	0	0



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan Pelayanan Kas	Tanggal Pelaksanaan	Sandi Kantor Kendali	Tanggal Persetujuan
---	---------------------	----------------------	---------------------

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
PT INDO SWARNA NUSANTARA	Pemakaian software	Implementasi Aplikasi Inti Perbankan	24-01-2022
PT. PAN PACIFIC INSURANCE	ASURANSI	ASURANSI JAMINAN	04-09-2023
Notaris / PPAT	Rekanan	Pembuatan Akta-Akta	25-10-2010

Keterangan : tidak terdapat kerja sama dengan Bank atau lembaga lain

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

Komposisi Karyawan	Jumlah
<b>Bidang Tugas</b>	
1. Pemasaran	13
2. Pelayanan	9
3. Lainnya	23
<b>Status Kepegawaian</b>	
1. Pegawai Tetap	45
2. Pegawai Tidak Tetap	0
<b>Tingkat Pendidikan</b>	
1. S3	0
2. S2	0
3. S1	17
4. D3	7
5. SMA	16
6. Lainnya	5
<b>Jenis Kelamin</b>	
1. Laki-laki	31
2. Perempuan	14
<b>Usia</b>	
1. Usia ≤25 tahun	2
2. Usia 26-35 tahun	19
3. Usia 36-45 tahun	13
4. Usia 46-55 tahun	8
5. Usia >55 tahun	3

Form A.05.07.2  
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Pelatihan	25-12-2024	02	03	80	Pelatihan Implementasi SAK-EP terkait CKPN
Pelatihan	13-02-2024	02	03	50	Pelatihan Bimtek Perpajakan
Pelatihan	15-02-2024	02	03	60	In House Lawyer Program Plang pada Agunan
Pelatihan	22-02-2024	02	03	50	Pelatihan Audit Internal
Pelatihan	04-09-2024	02	03	40	Pelatihan Implementasi Strategi Anti Froud
Pelatihan	18-10-2024	02	03	72	Pelatihan Training Aplikasi Digital SI-INSAF
Gathering Karyawan	14-08-2024	01	01	52	Pemaparan tentang CKPN, APPU PPT, PPPSPM
Gathering Karyawan	12-09-2024	01	01	52	Pemaparan Penerpan Tata Kelola dan Strategi Anti Froud

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	474.012.900	375.339.400
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Penempatan pada Bank Lain	27.074.685.720	35.380.029.802
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	95.820.655	136.900.150
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	203.546.664.297	194.388.373.873
-/- Provisi Belum Diamortisasi	2.168.664.103	2.203.840.085
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	3.773.120.036	3.599.330.974
Penyertaan Modal	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	
Aset Tetap dan Inventaris	4.433.818.300	3.899.820.700
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	3.691.141.979	3.481.440.214
Aset Tidak Berwujud	160.235.000	160.235.000
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	116.042.822	106.019.330
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Aset Lainnya	3.149.518.161	2.763.304.843
<b>TOTAL ASET</b>	<b>228.994.144.783</b>	<b>227.439.572.865</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Liabilitas Segera	1.520.075.928	1.249.006.092
Simpanan		
a. Tabungan	6.126.073.257	6.235.011.766
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	148.000.055.022	145.622.511.221
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	1.000.000.000	8.000.000.000

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	1.059.764.318	1.103.073.198
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>157.705.968.525</b>	<b>162.209.602.277</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	10.000.000.000	10.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	5.000.000.000	5.000.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	1.000.000.000	1.000.000.000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	49.058.623.642	44.148.077.962
b. Tahun Berjalan	16.229.552.616	15.081.892.626
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>71.288.176.258</b>	<b>65.229.970.588</b>

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
<b>Pendapatan Operasional</b>	40.132.064.876	37.221.136.795
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	241.654.085	293.644.861
Tabungan	0	0
Deposito	605.342.200	538.342.888
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	34.876.524.443	32.511.418.555
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.858.339.608	1.562.995.780
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	0	0
e Pemulihan CKPN	0	0
f Dividen	0	
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	2.550.204.540	2.314.734.711
<b>Beban Operasional</b>	19.376.023.750	17.874.360.985
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	167.913.602	180.975.923
ii. Deposito	9.239.691.043	8.072.073.105
iii. Simpanan dari bank lain	247.435.618	263.952.056
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	0	0
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	340.133.788	291.738.186
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	152.672.069	209.904.673
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.414.367.370	1.589.307.837
d. Penyertaan Modal	0	
e. Aset Keuangan Lainnya	0	
4 Beban Pemasaran	144.813.900	105.176.600
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	4.539.566.563	4.221.848.025
ii. Honorarium	312.000.000	312.000.000
iii. Lainnya	292.210.000	271.327.600
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	258.063.000	236.761.400
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	705.000.000	696.666.664
ii. Lainnya	0	0
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	209.701.765	222.987.328
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	10.023.492	10.773.491
f Beban Premi Asuransi	59.786.008	51.046.851
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	191.650.000	199.910.000
h Beban Barang dan Jasa	571.851.283	521.878.246
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	
b. Kejahatan eksternal	0	
k Pajak-pajak	101.569.300	99.813.900
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	
d Kerugian penjualan AYDA	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	417.574.949	316.219.100
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>	<b>20.756.041.126</b>	<b>19.346.775.810</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>19.800.000</b>	<b>16.142.816</b>
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	19.800.000	16.142.816
<b>Beban Non Operasional</b>	<b>108.077.110</b>	<b>63.492.200</b>
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	108.077.110	63.492.200
<b>Laba (Rugi) Non Operasional</b>	(88.277.110)	(47.349.384)
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak</b>	20.667.764.016	19.299.426.426
Taksiran Pajak Penghasilan	4.438.211.400	4.217.533.800
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
<b>Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan</b>	16.229.552.616	15.081.892.626
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
<b>Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	1.277.047.181	1.324.184.401
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga		
4) Lainnya		
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	6.074.237.202	5.416.013.176
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	1.630.305.979	1.462.534.072
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	96.000.000	96.000.000
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
Saldo per 31 Des Tahun T-2	0	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	0	0	0	0	0
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	0	0	0	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung</b>		
Penerimaan pendapatan bunga	35.723.520.728	34.876.056.162
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	1.858.339.608	1.922.360.750
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	2.550.204.540	2.548.495.530
Pembayaran beban bunga	(9.995.174.051)	(8.808.739.270)
Beban gaji dan tunjangan	(5.143.776.563)	(4.805.175.625)
Beban umum dan administrasi	(3.867.498.187)	(3.968.226.990)
Beban operasional lainnya	(369.574.949)	(292.219.100)
Pendapatan non operasional lainnya	19.800.000	16.142.816
Beban non operasional lainnya	(108.077.110)	(63.492.200)
Pembayaran pajak penghasilan	(4.438.211.400)	(4.217.533.800)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	(386.272.227)	(845.547.472)
<b>Penurunan/Peningkatan atas aset operasional</b>		
Penempatan pada bank lain	8.305.344.082	(8.065.383.870)
Kredit yang diberikan	(9.158.290.424)	(30.933.495.418)
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	58.909	(22.379.291)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	(3.812.280)	121.594.235
<b>Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional</b>		
Liabilitas segera	(116.142.334)	(1.507.116)
Tabungan	(108.938.510)	(343.801.567)
Deposito	2.377.543.801	23.631.453.903
Simpanan dari bank lain	(7.000.000.000)	4.000.000.000
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	31.100.000	11.700.000
Liabilitas lain-lain	175.481.898	181.573.235
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	10.345.625.531	4.941.874.912
<b>Arus Kas dari aktivitas Investasi</b>		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(76.737.600)	(92.000.750)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
<b>Arus Kas neto dari aktivitas Investasi</b>	(76.737.600)	(92.000.750)
<b>Arus Kas dari aktivitas Pendanaan</b>		



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	(10.000.000.000)	(5.000.000.000)
Penyesuaian lainnya	(170.214.431)	(158.462)
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	(10.170.214.431)	(5.000.158.462)
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	98.673.500	(150.284.300)
Kas dan setara Kas awal periode	375.339.400	525.623.700
Kas dan setara Kas akhir periode	474.012.900	375.339.400

**PT BPR INTI DANA SENTOSA  
LAPORAN KEUANGAN  
DAN  
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2024**

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2024**

**DAFTAR ISI**

---

	Halaman
▪ Surat Pernyataan Direksi	
▪ Laporan Posisi Keuangan	1-2
▪ Laporan Laba Rugi	3
▪ Laporan Perubahan Ekuitas	4
▪ Laporan Arus Kas	5
▪ Catatan Atas Laporan Keuangan	
▪ Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	6-12
▪ Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Keuangan	13-33
▪ Pengungkapan Lainnya	34-38
▪ Lampiran	
▪ Laporan Auditor Independen	

---

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI

---

.....

LAPORAN KEUANGAN

.....

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**NERACA**

**31 Desember 2024 dan 2023**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<b>ASET</b>			
Kas	2.b,3.1	474.012.900	375.339.400
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2.c,3.2	2.919.890.809	2.533.618.582
Penempatan Pada Bank Lain	2.d,3.3	27.074.685.720	35.380.029.802
Penyisihan Kerugian	2.f,3.4	(95.820.655)	(136.900.150)
<b>Total</b>		<b>30.372.768.774</b>	<b>38.152.087.634</b>
Kredit Yang Diberikan	2.e,3.5	203.546.664.297	194.388.373.873
Provisi dan Administrasi	3.5	(2.168.664.103)	(2.203.840.085)
Penyisihan Kerugian	2.f,3.6	(3.773.120.036)	(3.599.330.974)
<b>Total</b>		<b>197.604.880.158</b>	<b>188.585.202.814</b>
Aset Tetap dan Inventaris	2.g,3.7	4.433.818.300	3.899.820.700
Akumulasi Penyusutan	3.7	(3.691.141.979)	(3.481.440.214)
<b>Total</b>		<b>742.676.321</b>	<b>418.380.486</b>
Aset Tidak Berwujud	2.h,3.8	160.235.000	160.235.000
Akumulasi Amortisasi	3.8	(116.042.822)	(106.019.330)
<b>Total</b>		<b>44.192.178</b>	<b>54.215.670</b>
Aset Lain-lain	2.i,3.9	229.627.352	229.686.261
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>228.994.144.783</b>	<b>227.439.572.865</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**NERACA**

**31 Desember 2024 dan 2023**

*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u>	<u>2023</u>
<b>KEWAJIBAN</b>			
Kewajiban Segera	2.j,3.10	190.769.427	236.315.161
Utang Bunga	2.k,3.11	461.390.618	465.202.898
Utang Pajak	2.l,3.12	531.573.700	602.170.300
Simpanan	2.m,3.13		
Tabungan		6.126.073.257	6.235.011.766
Deposito		148.000.055.022	145.622.511.221
Simpanan dari Bank Lain	2.n,3.14	1.000.000.000	8.000.000.000
Kewajiban Imbalan Kerja	2.o,3.15	66.800.000	35.700.000
Kewajiban Lain-lain	2.p,3.16	1.329.306.501	1.012.690.931
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>157.705.968.525</b>	<b>162.209.602.277</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Modal</b>	2.q,3.17		
Modal Dasar		10.000.000.000	10.000.000.000
Modal Belum Disetor		(5.000.000.000)	(5.000.000.000)
<b>Modal Disetor</b>		<b>5.000.000.000</b>	<b>5.000.000.000</b>
<b>Saldo Laba</b>	2.r,3.18		
Cadangan Umum		1.000.000.000	1.000.000.000
<b>Belum Ditentukan Tujuannya</b>			
Laba Ditahan		49.058.623.642	44.148.077.962
Laba - Rugi Periode Berjalan		16.229.552.616	15.081.892.626
<b>Jumlah Saldo laba</b>		<b>66.288.176.258</b>	<b>60.229.970.588</b>
<b>Total Ekuitas</b>		<b>71.288.176.258</b>	<b>65.229.970.588</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>228.994.144.783</b>	<b>227.439.572.865</b>

Bandar Lampung, 10 Maret 2025

Atas Nama & Yang mewakili

**Dede**  
Direktur Utama

**Eko Pramono**  
Direktur YMF Kepatuhan

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**LAPORAN LABA RUGI**

**Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023**

*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	<b>Catatan</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>			
<b>Pendapatan Bunga</b>	2.s,3.19		
Pendapatan Bunga Kontraktual		35.723.520.728	33.343.406.304
Provisi & Administrasi		1.858.339.608	1.562.995.780
<b>Total</b>		<b>37.581.860.336</b>	<b>34.906.402.084</b>
Beban Bunga (-)	2.s,3.20	(9.995.174.051)	(8.808.739.270)
<b>Pendapatan Bunga Netto</b>		<b>27.586.686.285</b>	<b>26.097.662.814</b>
Pendapatan Operasional Lainnya	2.t,3.21	2.550.204.540	2.314.734.711
<b>Jumlah Pendapatan Operasional</b>		<b>30.136.890.825</b>	<b>28.412.397.525</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>	2.u		
Beban Penyisihan Kerugian Penempatan pada Bank Lain	3.22	152.672.069	209.904.673
Beban Penyisihan Kerugian Kredit	3.22	1.414.367.370	1.589.307.837
Beban Pemasaran	3.23	144.813.900	105.176.600
Beban Administrasi dan Umum	3.24	7.251.421.411	6.869.013.505
Beban Operasional Lainnya	3.25	417.574.949	292.219.100
<b>Jumlah Beban Operasional</b>		<b>9.380.849.699</b>	<b>9.065.621.715</b>
<b>Laba (Rugi) Operasional</b>		<b>20.756.041.126</b>	<b>19.346.775.810</b>
<b>Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>	2.v,3.26		
Pendapatan Non - Operasional		19.800.000	16.142.816
Beban Non - Operasional		108.077.110	63.492.200
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>		<b>(88.277.110)</b>	<b>(47.349.384)</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK</b>		<b>20.667.764.016</b>	<b>19.299.426.426</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	2.w,3.27	4.438.211.400	4.217.533.800
<b>LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK</b>		<b>16.229.552.616</b>	<b>15.081.892.626</b>

Bandar Lampung, 10 Maret 2025

Atas Nama & Yang mewakili

**Dede**  
 Direktur Utama

**Eko Pramono**  
 Direktur YMF Kepatuhan

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan  
 Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023**

*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

KETERANGAN	MODAL DISETOR	SALDO LABA			JUMLAH
		CADANGAN TUJUAN	CADANGAN UMUM	BELUM DITENTUKAN TUJUANNYA	
<b>Saldo Per 31 Desember 2022</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>49.148.236.425</b>	<b>55.148.236.425</b>
Pembagian Deviden	-	-	-	(5.000.000.000)	(5.000.000.000)
Pembayaran Kekurangan PPh Pasal 25	-	-	-	(158.462)	(158.462)
Laba/Rugi Tahun 2023	-	-	-	15.081.892.626	15.081.892.626
<b>Saldo Per 31 Desember 2023</b>	<b>5.000.000.000</b>		<b>1.000.000.000</b>	<b>59.229.970.588</b>	<b>65.229.970.588</b>
Pembagian Deviden	-	-	-	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)
Pembayaran Kekurangan Pajak tahun 2020	-	-	-	(170.214.431)	(170.214.431)
Pembayaran Kekurangan PPh 25 tahun 2023				(1.132.515)	(1.132.515)
Laba/Rugi Tahun 2024	-	-	-	16.229.552.616	16.229.552.616
<b>Saldo Per 31 Desember 2024</b>	<b>5.000.000.000</b>		<b>1.000.000.000</b>	<b>65.288.176.258</b>	<b>71.288.176.258</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan  
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**LAPORAN ARUS KAS**

**Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023**

*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI</b>		
Laba/ Rugi Bersih	16.229.552.616	15.081.892.626
Penyesuaian Laba Bersih Terhadap		
Penyusutan Aset Tetap	209.701.765	222.987.328
Penyisihan Kerugian (pembalikan atas penyisihan)		
untuk :		
Penempatan Pada Bank Lain	(41.079.495)	136.900.150
Kredit	173.789.062	1.395.749.708
Amortisasi :		
Aset Tidak Berwujud	10.023.492	10.773.491
Provisi/Biaya Transaksi	(35.175.982)	359.364.970
<b>Jumlah</b>	<b>16.546.811.458</b>	<b>17.207.668.273</b>
<b>PERUBAHAN ASET DAN KEWAJIBAN OPERASI</b>		
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	(386.272.227)	(845.547.472)
Penempatan Pada Bank Lain	8.305.344.082	(8.065.383.870)
Kredit Yang Diberikan	(9.158.290.424)	(30.933.495.418)
Aset Lain-lain	58.909	(22.379.291)
Kewajiban Segera	(45.545.734)	64.372.969
Utang Bunga	(3.812.280)	121.594.235
Utang Pajak	(70.596.600)	(65.880.085)
Simpanan		
Tabungan	(108.938.509)	(343.801.567)
Deposito Berjangka	2.377.543.801	23.631.453.903
Simpanan dari Bank Lain	(7.000.000.000)	4.000.000.000
Kewajiban Imbalan Kerja	31.100.000	11.700.000
Kewajiban Lain - Lain	316.615.570	181.573.235
<b>ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	<b>(5.742.793.412)</b>	<b>(12.265.793.361)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian/ Penjualan Aset Tetap	(533.997.600)	(92.000.750)
Pembelian/ penjualan Aset Tidak Berwujud	-	-
<b>ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	<b>(533.997.600)</b>	<b>(92.000.750)</b>
<b>ARUS KAS DARI PENDANAAN</b>		
Pembagian Deviden	(10.000.000.000)	(5.000.000.000)
Pembayaran Kekurangan Pajak tahun 2020	(170.214.431)	(158.462)
Pembayaran Kekurangan PPh 25 tahun 2023	(1.132.515)	-
<b>ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>	<b>(10.171.346.946)</b>	<b>(5.000.158.462)</b>
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) ARUS KAS</b>	<b>98.673.500</b>	<b>(150.284.300)</b>
<b>KAS AWAL PERIODE</b>	<b>375.339.400</b>	<b>525.623.700</b>
<b>KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>474.012.900</b>	<b>375.339.400</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan  
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

---

## CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

---

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Inti Dana Sentosa menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding 2023 disajikan berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Inti Dana Sentosa menetapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) di Indonesia sebagai basis penyusunan Laporan Keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan perusahaan.

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan Keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar :

- 1) Dasar akrual (*accrual basis*), kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing dicatat secara dasar kas (*cash basis*).
- 2) Beban historis (*historical cost*), Beban kini (*current cost*), nilai realisasi (*realizable cost*), nilai sekarang (*present value*), nilai wajar (*fair value*) termasuk aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan Peraturan Pemerintah.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan SAK ETAP Bab 28 yang dimaksud dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan yang melalui satu atau perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies*, *subsidiaries*, dan *fellow subsidiaries*);
- 2) Perusahaan asosiasi (*associated companies*);
- 3) Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor.
- 4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
- 5) Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam 3) atau 4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**b. Kas**

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Aset adalah sumber daya yang dikuasai entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang emas.

**c. Pendapatan bunga yang akan diterima**

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*Performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

**d. Penempatan Pada Bank Lain**

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar nilai nominal penyetoran atau nilai yang diperjanjikan sesuai jenis penempatan. Bank menetapkan penyisihan kerugian berdasarkan review atas masing-masing saldo penempatan pada bank lain pada akhir periode.

**e. Kredit yang diberikan**

Berdasarkan Pedoman Akuntansi BPR dengan acuan SAK ETAP, Kredit disajikan sebesar pokok kredit/Baki Debet dikurangi dengan Beban Provisi dan ditambah Beban Transaksi yang belum diamortisasi.

**f. Penyisihan kerugian aset produktif serta eliminasi kerugian komitmen dan kontinjensi**

Penyisihan kerugian aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aset produktif, komitmen dan kontinjensi sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Penyisihan Penghapusan Aset Produktif dihitung dari jumlah prosentase tertentu dengan mempertimbangkan nilai agunan dengan perhitungan sebagai berikut :

1. 0,5 % dari aset produktif dengan kualitas lancar.
2. 0,5% (nol koma lima persen) dari aset produktif dengan kualitas lancar setelah dikurangi nilai agunan, berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 November 2020.  
1% (satu persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 November 2021.  
3% (tiga persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021.
3. 10 % dari aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan.
4. 50 % dari aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi nilai agunan.
5. 100 % dari aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi nilai agunan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**f. Penyisihan kerugian aset produktif serta eliminasi kerugian komitmen dan kontijensi (lanjutan)**

Peraturan yang mengatur penyisihan kerugian aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontijensi tersebut adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

Aset produktif dihapuskan dari masing-masing penyisihan penghapusan pada saat manajemen berpendapat bahwa Aset tersebut sudah tidak akan tertagih atau terealisasi lagi. Penerimaan kembali Aset yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan pada masing-masing penyisihan selama tahun berjalan.

Penempatan Pada Bank Lain

Kualitas Aset Produktif dalam bentuk Penempatan pada Bank Lain ditetapkan:

- a. lancar, dalam hal tidak terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga;
- b. kurang lancar, dalam hal terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga sampai dengan 5
- c. macet, dalam hal:
  - 1) terdapat tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga lebih dari 5 (lima) hari kerja;
  - 2) bank yang menerima Penempatan pada Bank Lain telah ditetapkan dalam status pengawasan khusus;
  - 3) bank yang menerima Penempatan pada Bank Lain telah dilikuidasi.

Bagian Penempatan pada Bank Lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP umum dan khusus.

**g. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan Beban perolehan (*cost*) dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan Aset Tetap dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Penyusutan dilakukan sesuai dengan taksiran masa manfaat dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap. Taksiran masa manfaat ekonomis aset Tetap digolongkan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 96/PMK.03/2009 tentang jenis-jenis harta yang termasuk dalam kelompok harta berwujud bukan bangunan untuk keperluan penyusutan.

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (kapitalisasi).

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba/rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau Beban pada periode bersangkutan.

**h. Aset Tidak Berwujud**

Aset Tidak Berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**i. Aset Lain-lain**

Aset lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung Aset BPR yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos Aset yang ada.

**j. Kewajiban Segera**

Kewajiban segera merupakan kewajiban kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera diselesaikan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera disajikan sebesar nilai kewajiban bank.

**k. Utang Bunga**

Utang bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan beban bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

**l. Utang Pajak**

Merupakan kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR. Nominalnya merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

**m. Simpanan**

Tabungan disajikan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah. Sedangkan deposito dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau sebesar kewajiban bank yang diperjanjikan.

**n. Simpanan Dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban bank kepada bank lain, dalam bentuk deposito. Dan disajikan sebesar kewajiban bank kepada bank lain pemilik simpanan.

**o. Kewajiban Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja adalah semua bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. Dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 23, diterapkan untuk empat jenis imbalan kerja:

- a. Imbalan kerja jangka pendek  
adalah imbalan kerja (selain pesangon pemutusan kerja) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya.
- b. Imbalan pascakerja  
adalah imbalan kerja (selain pesangon pemutusan kerja) yang terutang setelah pekerja menyelesaikan masa kerjanya.
- c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya  
adalah imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon pemutusan kerja) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah pekerja memberikan jasanya, dan

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**o. Kewajiban Imbalan Kerja (Lanjutan)**

- d. Pesangon pemutusan kerja adalah imbalan kerja yang terutang akibat:
- (i) Keputusan entitas untuk memberhentikan pekerja sebelum usia pensiun normal, atau
  - (ii) Keputusan pekerja menerima tawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela dengan imbalan tertentu.

**p. Kewajiban Lain-lain**

Kewajiban lain-lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos kewajiban yang ada.

**q. Modal**

Modal dasar adalah seluruh nilai nominal saham sesuai dengan Anggaran Dasar. Modal disetor adalah modal yang telah efektif diterima bank sebesar nilai nominal saham.

**1. Modal Disetor**

- Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas.
- Modal disetor dicatat berdasarkan:
  - a. Jumlah uang yang diterima.
  - b. Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
  - c. Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
  - d. Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
  - e. Nilai wajar aset non-kas yang diterima.  
Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyetor aset non-kas.
- Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

**2. Tambahan Modal Disetor (Agio Saham)**

- Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset non- kas
- Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat:
  - a. dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima;
  - b. dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

**3. Modal Sumbangan**

- Modal sumbangan diakui pada saat diterimanya sumbangan berupa kas atau aset non-kas dari pemilik.
- Modal sumbangan berupa kas dinilai sebesar kas yang diterima.
- Sumbangan berupa aset non-kas dinilai sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**q. Modal (Lanjutan)**

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas)

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Dana setoran modal yang dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku direklasifikasi dari kewajiban (DSM – Kewajiban) ke ekuitas (DSM – Ekuitas) sebesar jumlah dana yang memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat.

Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.

**r. Saldo Laba**

Saldo laba adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

1. Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
2. Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal.
3. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
  - Laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya.
  - Laba rugi periode berjalan.

**s. Pendapatan dan Beban Bunga**

Diakui dengan menggunakan metode akrual (*accrual basis*). Pendapatan bunga atas aset produktif dicatat sebagai pendapatan pada saat diterima secara tunai (*cash basis*).

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proposional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

Beban bunga diakui secara akrual (*accrual basis*) dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban bank.

Pendapatan Provisi dan Komisi

Berkaitan dengan kegiatan perkreditan, dan mempunyai jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan diamortisasikan dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktunya. Atas kredit yang telah dilunasi sebelum jatuh tempo, saldo pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan diakui pada saat terjadinya.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)**

**t. Pendapatan Operasional Lainnya**

Pendapatan operasional lainnya berasal dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BPR sesuai dengan ketentuan. Diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak bank.

**u. Beban Operasional**

Beban operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR. Beban operasional terdiri dari beban penyisihan kerugian, beban pemasaran, beban penelitian dan pengembangan, beban administrasi dan umum, dan beban operasional lainnya. Diakui sebesar pengeluaran bank.

**v. Pendapatan Non Operasional dan Beban Non Operasional**

Pendapatan non operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR. Dinyatakan sebesar jumlah yang menjadi hak bank.

Beban non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR. Diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan bank.

**w. Taksiran Pajak Penghasilan**

Taksiran Pajak Penghasilan adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

**3.1 Kas**

Saldo Kas per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

<b>Kas</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
- Kas Khasanah		
- Kantor Pusat	206.257.300	59.308.500
- Kantor Cabang Metro	264.877.000	313.398.000
- Kas Teller 1		
- Kantor Pusat	863.700	633.400
- Kantor Cabang Metro	423.700	465.600
- Kas Kecil		
- Kantor Pusat	686.100	752.300
- Kantor Cabang Metro	905.100	781.600
<b>Saldo Kas</b>	<b>474.012.900</b>	<b>375.339.400</b>

**3.2 Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima**

Saldo Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima per 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut :

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima</b>		
- Pendapatan Bunga Yang Akan		
- Kredit kendaraan bermotor	41.534.818	187.069.017
- Kredit pemilikan rumah	5.671.988	17.156.772
- Kredit profesi	1.085.949	1.379.239
- Kredit Modal Kerja	2.626.864.993	2.015.317.201
- Kredit <i>Short Term Loan</i> (STL)	223.260.459	279.134.708
- Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima-Bank Lain		
- Deposito PT Bank Rakyat Indonesia	21.472.602	33.561.645
<b>Saldo Pendapatan Yang Akan Diterima</b>	<b>2.919.890.809</b>	<b>2.533.618.582</b>

**3.3 Penempatan Pada Bank Lain**

Saldo Penempatan Pada Bank Lain per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

<b>Penempatan Pada Bank Lain</b>	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>a. Giro</b>		
- PT Bank Central Asia Tbk - 1170338789	4.577.231.070	7.637.361.303
- PT Bank Mandiri Tbk - 1140006943248	3.423.189.117	3.107.332.250
- PT Bank Rakyat Indonesia Tbk - 0098-01-002432-30-5	7.163.710.807	6.843.548.731
- PT Hibank - 6000625588	1.910.554.726	2.791.787.518
<b>Sub Saldo Giro</b>	<b>17.074.685.720</b>	<b>20.380.029.802</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**3.3 Penempatan Pada Bank Lain (Lanjutan)**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>b. Deposito</b>		
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk -	10.000.000.000	15.000.000.000
DC 3570583		
<b>Sub Saldo Deposito</b>	<b>10.000.000.000</b>	<b>15.000.000.000</b>
<b>Saldo Penempatan Pada Bank Lain</b>	<b>27.074.685.720</b>	<b>35.380.029.802</b>

**3.4 Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Penempatan Pada Bank Lain**

Penyisihan penghapusan aset produktif penempatan pada bank lain merupakan saldo penyisihan yang dibentuk oleh bank atas kemungkinan tidak dibayarnya bunga pada penempatan bank lain per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan perhitungan sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
- Saldo awal	136.900.150	-
- Pembentukan/(Pembalikan) penyisihan per 31 Desember 2024 dan 2023	152.672.069	209.904.673
- Kelebihan Pembentukan PPAP	(193.751.564)	(73.004.523)
<b>Saldo akhir</b>	<b>95.820.655</b>	<b>136.900.150</b>

Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan penghapusan aset produktif penempatan pada bank lain yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak dibayarnya bunga pada penempatan bank lain.

**3.5 Kredit Yang Diberikan**

Saldo kredit yang diberikan per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Kredit Yang Diberikan</b>		
<b>Pokok kredit :</b>		
- Kredit kendaraan bermotor	4.266.092.962	13.128.732.840
- Kredit pemilikan rumah	682.924.896	1.163.027.046
- Kredit profesi	631.769.892	643.444.749
- Kredit modal kerja	169.465.376.547	147.166.669.238
- Kredit <i>short term loan (STL)</i>	28.500.500.000	32.286.500.000
<b>Saldo Pokok Kredit</b>	<b>203.546.664.297</b>	<b>194.388.373.873</b>
<b>Berdasarkan Pihak Keterkaitan</b>		
- Kredit Kepada Pihak Terkait	139.110.820	52.237.949
- Kredit Kepada Pihak Lain	203.407.553.477	194.336.135.924
<b>Saldo Kredit Yang Diberikan</b>	<b>203.546.664.297</b>	<b>194.388.373.873</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**3.5 Kredit Yang Diberikan (Lanjutan)**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Berdasarkan Kolektibilitas :		
- Lancar	161.502.831.828	169.330.914.488
- Dalam Perhatian Khusus	34.635.001.340	17.418.657.524
- Kurang Lancar	917.221.066	1.083.450.938
- Diragukan	834.427.135	724.036.793
- Macet	5.657.182.928	5.831.314.130
<b>Saldo Kredit Yang Diberikan</b>	<b>203.546.664.297</b>	<b>194.388.373.873</b>

Berdasarkan Sektor Ekonomi :		
- Perdagangan Besar dan Eceran	3.808.333.193	2.602.416.736
- Pertambangan dan Penggalan	10.370.573.051	8.899.253.221
- Pertanian, Perburuan dan Kehutanan	1.862.491.192	1.702.894.949
- Real Estate	1.550.000.000	3.145.268.793
- Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga	2.167.664.165	4.705.586.283
- Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	172.775.998.356	161.322.224.230
- Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	6.632.045.097	7.580.675.272
- Industri Pengolahan	3.718.041.733	3.725.147.368
- Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	18.122.437	30.273.748
- Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	408.008.159	376.512.734
- Konstruksi	235.386.914	298.120.539
<b>Saldo Kredit Yang Diberikan</b>	<b>203.546.664.297</b>	<b>194.388.373.873</b>

**Provisi dan Administrasi**

Amortisasi provisi dan administrasi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit *performing* atau *non performing*.

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Provisi dan Administrasi</b>	<b>2.168.664.103</b>	<b>2.203.840.085</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**3.5 Kredit Yang Diberikan (Lanjutan )**

Kebijakan suku bunga pinjaman antara lain :

Berdasarkan memo intern PT Bank Perkreditan Rakyat Inti Dana Sentosa No. 001/Dir-IDS/VII/2021 tertanggal 01 Juli 2021, adapun ketentuan suku bunga pinjaman/kredit adalah

- a) Jenis Pinjaman KKB (Kredit Kendaraan Bermotor):
  - Jenis Pinjaman KKB (Kredit Kendaraan Bermotor) Bekas/Seken  
sebesar 7% s/d 15% flat per tahun (dilihat dari jangka waktu dan tahun kendaraan)
  - Jenis Pinjaman KKB (Kredit Kendaraan Bermotor) Baru  
sebesar 6% s/d 12% flat per tahun
- b) Jenis Pinjaman KPR (Kredit Kepemilikan Rumah)  
sebesar 6% s/d 12% flat per tahun
- c) Jenis Pinjaman KMK (Kredit Modal Kerja)  
sebesar 7% s/d 17% flat per tahun
- d) Jenis Pinjaman STL (Short Term Loan)  
sebesar 12% s/d 27% flat per tahun

**3.6 Penyisihan Penghapusan Aset Produktif Kredit**

Penyisihan penghapusan aset produktif kredit merupakan saldo penyisihan yang dibentuk oleh bank atas kemungkinan tidak tertagihnya kredit yang diberikan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
- Saldo awal	3.599.330.974	2.203.581.266
- Pembentukan/(Pembalikan) penyisihan per 31 Desember 2024 dan 2023	1.414.367.370	1.589.307.837
- Kelebihan Pembentukan PPAP	(582.354.282)	(193.558.129)
- Pelunasan Kredit Hapus Buku/Debius	(658.224.026)	-
Saldo akhir	<b>3.773.120.036</b>	<b>3.599.330.974</b>

Manajemen berpendapat bahwa saldo penyisihan penghapusan kredit yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Saldo Kredit Neto</b>	<b>197.604.880.158</b>	<b>188.585.202.814</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**3.7 Aset Tetap**

Saldo Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan yang dimiliki oleh perusahaan per 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut :

<b>Tahun 2024</b>				
<b>Keterangan</b>	<b>2023</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>2024</b>
<b>Harga Perolehan</b>				
Kendaraan	1.767.432.800	470.700.000	-	2.238.132.800
Peralatan Kantor	1.798.505.900	61.962.600	-	1.860.468.500
Komputer	314.397.000	1.335.000	-	315.732.000
Instalasi Telepon	19.485.000	-	-	19.485.000
<b>Saldo</b>	<b>3.899.820.700</b>	<b>2.135.990.400</b>	<b>-</b>	<b>4.433.818.300</b>
<b>Akumulasi</b>				
Kendaraan	(1.627.784.894)	(127.512.504)	-	(1.755.297.398)
Peralatan Kantor	(1.550.868.799)	(70.894.993)	-	(1.621.763.792)
Komputer	(283.301.542)	(11.294.268)	-	(294.595.810)
Instalasi Telepon	(19.484.979)	-	-	(19.484.979)
<b>Saldo</b>	<b>(3.481.440.214)</b>	<b>(135.498.961)</b>	<b>-</b>	<b>(3.691.141.979)</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>418.380.486</b>			<b>742.676.321</b>

<b>Tahun 2023</b>				
<b>Keterangan</b>	<b>2022</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>2023</b>
<b>Harga Perolehan</b>				
Kendaraan	1.767.432.800	-	-	1.767.432.800
Peralatan Kantor	1.730.795.150	67.710.750	-	1.798.505.900
Komputer	290.107.000	24.290.000	-	314.397.000
Instalasi Telepon	19.485.000	-	-	19.485.000
<b>Saldo</b>	<b>3.807.819.950</b>	<b>92.000.750</b>	<b>-</b>	<b>3.899.820.700</b>
<b>Akumulasi</b>				
Kendaraan	(1.501.909.837)	(125.875.057)	-	(1.627.784.894)
Peralatan Kantor	(1.464.302.486)	(86.566.313)	-	(1.550.868.799)
Komputer	(272.755.584)	(10.545.958)	-	(283.301.542)
Instalasi Telepon	(19.484.979)	-	-	(19.484.979)
<b>Saldo</b>	<b>(3.258.452.886)</b>	<b>(222.987.328)</b>	<b>-</b>	<b>(3.481.440.214)</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>549.367.064</b>			<b>418.380.486</b>

**3.8 Aset Tidak Berwujud**

Merupakan aset non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak berwujud yang dimiliki oleh bank per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
- Aset tidak berwujud	160.235.000	160.235.000
- Amortisasi aset tidak berwujud	(116.042.822)	(106.019.330)
<b>Saldo Aset Tidak Berwujud</b>	<b>44.192.178</b>	<b>54.215.670</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**3.8 Aset Tidak Berwujud (Lanjutan)**

**Perjanjian Kontrak Kerja Aset Tidak Berwujud**

**Perjanjian Kontrak Kerja**  
**Nomor: 01/ISN/BPR-BPRS/I/2020**

Berdasarkan Perjanjian Kontrak Kerja No. 02/ISN/BPR-BPRS/I/2022 tertanggal 24 Januari 2022. Adapun isi perjanjian tersebut sebagai berikut:

Pihak Pertama

Nama : PT BPR Inti Dana Sentosa  
 Alamat : Jalan Pangeran Antasari No.106 Bandar Lampung.

Pihak Kedua

Nama : PT Indo Swarna Nusantara  
 Alamat : Gedung Centennial Tower Lt. 29 Unit D-E, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 24-25 Karet - Semanggi Setiabudi, Jakarta Selatan.

Objek : Implementasi Aplikasi Inti Perbankan (Core Banking System), selanjutnya Perjanjian disebut "Software" dengan nama "SmartBank"

Biaya : Rp 40.000.000,- (Empat Puluh Juta Rupiah) untuk kantor pusat dan sebesar Rp 30.000.000,- (Tiga Puluh Juta Rupiah) untuk kantor cabang.

Jangka Waktu : Berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung mulai tanggal 24 Januari 2022 sampai dengan 24 Januari 2025.

**3.9 Aset Lain - Lain**

Saldo Aset Lain - Lain per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Aset Lain - Lain</b>		
- Persediaan barang cetakan & ATK		
- Barang cetakan	24.648.250	20.644.500
- Perangko dan materai	4.143.000	3.283.000
- Alat tulis kantor	808.200	940.400
- Barang souvenir	4.398.000	10.685.500
- Beban dibayar dimuka		
- Beban sewa gedung *)	157.500.000	157.500.000
- Beban asuransi kendaraan	13.076.911	13.506.855
- Beban asuransi CIS & CIC	2.355.834	2.417.048
- Beban asuransi peralatan	416.107	389.412
- Beban asuransi gedung	2.498.050	2.503.046
- Beban perbaikan gedung	-	-
- Lainnya	19.783.000	17.816.500
<b>Saldo Aset Lain - Lain</b>	<b>229.627.352</b>	<b>229.686.261</b>



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**3.9 Aset Lain-lain (Lanjutan)**

**Perjanjian Sewa Gedung Pusat**

Berdasarkan Addendum Surat Perjanjian No. 01/II/2023 Tanggal 08 Februari 2023. Sewa Tanah/Bangunan atas Surat Perjanjian No. 01 Tanggal 01 Maret 2019. Sewa Bangunan dan Toko (Ruko).

Pihak Pertama (Yang Menyewakan)

Nama : Tuan Oey Albert

Alamat : Jalan Kakap Nomer 12, RT.003, Kelurahan Pesawahan, Kecamatan Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung.

Pihak Kedua (Penyewa)

Nama : Tuan Dede

Jabatan : Direktur Utama PT Bank Perkreditan Rakyat Inti Dana Sentosa  
yang berkedudukan di Kota Bandar Lampung

Objek : a) 3 (tiga) unit bangunan Rumah dan Toko (Ruko) bertingkat dua (tiga lantai)  
Sewa yang berdiri diatas 4 (empat) bidang tanah, yaitu:

- 1) Sebidang tanah Hak Milik No. 13152/Tj.B, berukuran luas 115 m<sup>2</sup> (seratus lima belas meter persegi) yang diuraikan dalam Surat Ukur tertanggal 17-3-2011 No. 06/Tj. B/2011, sertifikat tanah Hak Milik tersebut dikeluarkan pada tanggal 7-4-2011 dan terdaftar atas nama Oey Albert pada tanggal 3-12-2018.
  - 2) Sebidang tanah Hak Milik No. 13153/Tj.B, berukuran luas 110 m<sup>2</sup> (seratus sepuluh meter persegi) yang diuraikan dalam Surat Ukur tertanggal 17-3-2011 No. 07/Tj. B/2011, sertifikat tanah Hak Milik tersebut dikeluarkan pada tanggal 7-4-2011 dan terdaftar atas nama Oey Albert pada tanggal 19-12-2011.
  - 3) Sebidang tanah Hak Milik No. 13154/Tj.B, berukuran luas 33 m<sup>2</sup> (Tiga puluh tiga meter persegi) yang diuraikan dalam Surat Ukur tertanggal 17-3-2011 No. 08/Tj. B/2011, sertifikat tanah Hak Milik tersebut dikeluarkan pada tanggal 7-4-2011 dan terdaftar atas nama Oey Albert pada tanggal 19-12-2011.
  - 4) Sebidang tanah Hak Milik No. 13155/Tj.B, berukuran luas 81 m<sup>2</sup> (Delapan puluh satu meter persegi) yang diuraikan dalam Surat Ukur tertanggal 17-3-2011 No. 09/Tj. B/2011, sertifikat tanah Hak Milik tersebut dikeluarkan pada tanggal 7-4-2011 dan terdaftar atas nama Oey Albert pada tanggal 19-12-2011.
- b) Sebidang tanah kosong untuk parkir kendaraan, yang berdiri diatas sebidang tanah Hak Milik No. 13181/Tj.B, berukuran luas 57 m<sup>2</sup> (lima puluh tujuh meter persegi) yang diuraikan dalam Surat Ukur tertanggal 4-8-2011 No. 27/Tj. B/2011,

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**3.9 Aset Lain-lain (Lanjutan)**

**Perjanjian Sewa Gedung Pusat (Lanjutan)**

Sertifikat tanah Hak Milik tersebut dikeluarkan pada tanggal 13-9-2011 dan terdaftar atas nama Oey Albert pada tanggal 17-12-2014.

Jangka Waktu : 2 Tahun terhitung sejak tanggal 01 Maret 2023 dan berakhir pada tanggal 01 Maret 2025.

Harga Sewa : Untuk 2 tahun sebesar Rp. 930.000.000,- yang akan dibayarkan setiap setahun sekali sebesar Rp. 465.000.000,-

**Perjanjian Sewa Gedung Cabang**

Bedasarkan addendum Surat Perjanjian No. 02/II/2023 Tanggal 08 Februari 2023. Sewa Tanah/Bangunan atas Surat Perjanjian No. 23 Tanggal 06 April 2011. Sewa Bangunan dan Toko (Ruko).

Pihak Pertama (Yang Menyewakan)

Nama : Tuan Oey Albert  
 Alamat : Jalan Kakap Nomer 12, RT.003, Kelurahan Pesawahan, Kecamatan Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung.

Pihak Kedua (Penyewa)

Nama : Tuan Dede  
 Jabatan : Direktur Utama PT Bank Perkreditan Rakyat Inti Dana Sentosa yang berkedudukan di Kota Bandar Lampung

Objek Sewa : 2 (dua) unit bangunan rumah dan toko (ruko) bertingkat dua yang berdiri diatas tanah Sertipikat Hak Milik No. SHM 966/ Ganjar Asri, seluas 133 M2 (seratus tiga puluh tiga meter persegi) dan Sertipikat Hak Milik No. 967/ Ganjar Asri, seluas 134 M2 (seratus tiga puluh empat meter persegi) yang terletak di (Propinsi Lampung, Kota Metro, Kec. Metro Barat, Kel. Ganjar Agung, keduanya terdaftar atas nama Oey ALbert.

Jangka Waktu : 2 Tahun terhitung sejak 01 Mei 2023 dan berakhir pada tanggal 01 Mei 2025.

Harga Sewa : Untuk 2 tahun sebesar Rp. 480.000.000,- dan akan dibayarkan setiap setahun sekali sebesar Rp. 240.000.000,-

**3.10 Kewajiban Segera**

Saldo kewajiban segera per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Kewajiban Segera</b>		
- PPh 21	30.463.025	84.961.625
- PPh 21 (Tenaga Ahli)	166.250	1.419.375
- PPh 23 Deposito	157.600.270	147.769.496
- PPh 23 Tabungan	2.489.882	2.134.765
- PPhl 23 Sewa Jasa Internet	50.000	29.900
<b>Saldo Kewajiban Segera</b>	<b>190.769.427</b>	<b>236.315.161</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**3.11 Utang Bunga**

Saldo Utang Bunga per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Utang Bunga</b>		
- Deposito berjangka 1 bulan	259.626.744	250.880.149
- Deposito berjangka 3 bulan	139.780.797	114.841.715
- Deposito berjangka 6 bulan	9.064.002	35.170.616
- Deposito berjangka 12 bulan	20.929.575	8.741.940
- Utang Bunga Deposito yang akan di	30.336.495	26.176.095
- Utang Bunga Deposito Jatuh Tempo	-	5.837.589
- Deposito ABP 1 bulan	1.653.005	23.554.794
<b>Saldo Utang Bunga</b>	<b>461.390.618</b>	<b>465.202.898</b>

**3.12 Utang Pajak**

Saldo Utang Pajak per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Utang Pajak</b>		
- Utang PPh 29 Badan	-	-
- Utang PPh 25 Badan	531.573.700	602.170.300
<b>Saldo Utang Pajak</b>	<b>531.573.700</b>	<b>602.170.300</b>

**3.13 Simpanan**

Saldo Simpanan per 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut :

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Berdasarkan Jenis :		
- Tabungan Inti	3.368.757.848	3.761.959.190
- Tabungan Sentosa	2.757.315.409	2.473.052.576
<b>Saldo Tabungan</b>	<b>6.126.073.257</b>	<b>6.235.011.766</b>

Berdasarkan Keterkaitan :

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
- Terkait	143.059.878	340.096.418
- Tidak Terkait	5.983.013.379	5.894.915.348
<b>Saldo Tabungan</b>	<b>6.126.073.257</b>	<b>6.235.011.766</b>

Penetapan Suku Bunga Tabungan PT BPR Inti Dana Sentosa

Berdasarkan Memo Intern No. 001/MI/DIR-IDS/III/2021 tertanggal 01 Maret 2021, adapun besaran bunga yang diberikan sebagai berikut:

- a) Tabungan Inti 2%
- b) Tabungan Sentosa 3%

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**3.13 Simpanan (Lanjutan)**

Deposito Berjangka

- Deposito berjangka 1 bulan	90.530.533.010	90.853.092.567
- Deposito berjangka 3 bulan	50.057.022.012	44.934.324.830
- Deposito berjangka 6 bulan	2.522.500.000	8.027.500.000
- Deposito berjangka 12 bulan	4.890.000.000	1.807.593.824
<b>Saldo Deposito</b>	<b>148.000.055.022</b>	<b>145.622.511.221</b>

Berdasarkan Keterkaitan :

- Terkait	2.634.009.740	2.198.463.273
- Tidak Terkait	145.366.045.282	143.424.047.948
<b>Saldo Deposito</b>	<b>148.000.055.022</b>	<b>145.622.511.221</b>
<b>Saldo Simpanan</b>	<b>154.126.128.279</b>	<b>151.857.522.987</b>

Penetapan Suku Bunga Deposito PT BPR Inti Dana Sentosa

Berdasarkan Memo Intern No. 001/MI/DIR-IDS/III/2022 tertanggal 01 Maret 2022, adapun besaran bunga yang diberikan sebagai berikut:

- Deposito 1 bulan : 4,5%
- Deposito 3 bulan : 4,5%
- Deposito 6 bulan : 4,25%
- Deposito 12 bulan : 4,25%

**3.14 Simpanan Dari Bank Lain**

Saldo Simpanan Pada Bank Lain per 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Simpanan Dari Bank Lain</b>		
- PT BPR Arta Kedaton Makmur	-	5.000.000.000
- PT BPR Langgeng Lestari Bersama	-	2.000.000.000
- PT BPR Langgeng Lestari Bersama	1.000.000.000	1.000.000.000
<b>Saldo Simpanan Dari Bank Lain</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>8.000.000.000</b>

**3.15 Kewajiban Imbalan Kerja**

Saldo Kewajiban Imbalan Kerja per 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut :

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Kewajiban Imbalan Kerja</b>		
- Kewajiban Imbalan Kerja Jangka	66.800.000	35.700.000
<b>Saldo Kewajiban Imbalan Kerja</b>	<b>66.800.000</b>	<b>35.700.000</b>

Berdasarkan Memo Intern Nomor: 001/Dir-IDS/I/2022 Tentang Pencadangan Imbalan Kerja tertanggal 03 Januari 2022. PT Bank Perkreditan Rakyat Inti Dana Sentosa menetapkan untuk pencadangan imbalan kerja sebesar: Rp 2.000.000,- (dua juta rupiah) per bulan.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**3.16 Kewajiban Lain-lain**

Saldo Kewajiban Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Kewajiban Lain-lain</b>		
- Titipan Notariel	214.043.000	144.393.000
- Titipan Premi Asuransi Jiwa	415.777.200	204.428.600
- Titipan Premi Asuransi Agunan	229.329.305	273.963.532
- Titipan Angsuran Pinjaman	470.156.996	389.905.799
<b>Saldo Kewajiban Lain - lain</b>	<b>1.329.306.501</b>	<b>1.012.690.931</b>

**3.17 Modal**

Modal per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
- Modal Dasar	10.000.000.000	10.000.000.000
- Modal Yang Belum Disetor	(5.000.000.000)	(5.000.000.000)
<b>Modal Disetor</b>	<b>5.000.000.000</b>	<b>5.000.000.000</b>

**3.18 Saldo Laba**

Merupakan Saldo Laba 31 Desember 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Saldo Laba</b>		
- Cadangan Umum	1.000.000.000	1.000.000.000
- Belum Ditentukan Tujuannya		
- Laba Ditahan	49.058.623.642	44.148.077.962
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	16.229.552.616	15.081.892.626
<b>Saldo Laba</b>	<b>66.288.176.258</b>	<b>60.229.970.588</b>

**3.19 Pendapatan Bunga Kontraktual**

Pendapatan bunga per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Pendapatan Bunga Kontraktual</b>		
Pendapatan Bunga Bank		
- Giro		
- PT Bank Central Asia	31.638.505	32.840.704
- PT Bank Mandiri	51.501.371	49.636.713
- PT Bank Rakyat Indonesia	110.319.897	157.108.535
- PT Hibank	48.194.312	54.058.909
<i>Jumlah dipindahkan</i>	<i>241.654.085</i>	<i>293.644.861</i>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**3.19 Pendapatan Bunga Kontraktual (Lanjutan)**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Pendapatan Bunga Bank		
<i>jumlah pindahan</i>	241.654.085	293.644.861
- Tabungan	-	-
- Deposito		
- PT Bank Rakyat Indonesia	605.342.200	538.342.888
Pendapatan Bunga kredit pihak ketiga non		
- Kredit kendaraan bermotor	1.124.577.349	4.347.249.725
- Kredit kepemilikan rumah	88.439.169	90.242.304
- Kredit profesi	70.193.550	68.550.223
- Kredit modal kerja	29.358.860.440	23.791.722.572
- Kredit <i>short term loan (STL)</i>	4.234.453.935	4.213.653.731
<b>Jumlah Pend. Bunga Kontraktual</b>	<b>35.723.520.728</b>	<b>33.343.406.304</b>
Pendapatan Provisi dan Administrasi :		
Pendapatan Provisi dan Komisi	1.858.339.608	1.562.995.780
<b>Jumlah Pendapatan dan Administrasi</b>	<b>1.858.339.608</b>	<b>1.562.995.780</b>
<b>Jumlah pendapatan bunga</b>	<b>37.581.860.336</b>	<b>34.906.402.084</b>

**3.20 Beban Bunga**

Jumlah beban bunga per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Kepada Pihak Ketiga Bank Lain		
- Beban Bunga Deposito	247.435.618	263.952.056
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
- Beban Bunga Tabungan	167.913.602	180.975.923
- Beban Bunga Deposito	9.239.691.043	8.072.073.105
- Bunga Premi Asuransi Simpanan	340.133.788	291.738.186
<b>Jumlah Beban Bunga</b>	<b>9.995.174.051</b>	<b>8.808.739.270</b>

**3.21 Pendapatan Operasional Lainnya**

Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Pendapatan Operasional Lainnya</b>		
- Pendapatan administrasi tabungan	101.428.372	106.271.874
- Pendapatan lainnya kredit	16.192.488	196.006.306
- Pendapatan komisi notaris	18.350.000	22.100.000
- Pendapatan komisi asuransi	482.459.600	488.854.133
- Pendapatan lainnya denda dan bunga	1.154.701.234	1.234.244.746
- tunggakan		
<i>jumlah dipindahkan</i>	1.773.131.694	2.047.477.059

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**3.21 Pendapatan Operasional Lainnya (Lanjutan)**

<i>jumlah pindahan</i>	<i>1.773.131.694</i>	<i>2.047.477.058,74</i>
- Kelebihan Pembentukan PPAP		
- PPAP Kredit	582.354.282	193.558.129
- PPAP Penempatan pada bank lain	193.751.564	73.004.523
Pend. Ops Lainnya - Cetak RK	227.000	145.000
- Tabungan		
- Pendapatan lainnya penggantian buku	740.000	550.000
<b>Jumlah Pendapatan Operasional Lainny</b>	<b>2.550.204.540</b>	<b>2.314.734.711</b>

**3.22 Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan**

Jumlah Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
- Beban penyisihan kerugian kredit	1.414.367.370	1.589.307.837
- Beban penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	152.672.069	209.904.673
<b>Jumlah Beban Penyisihan dan Penyusut:</b>	<b>1.567.039.439</b>	<b>1.799.212.510</b>

**3.23 Beban Pemasaran**

Jumlah beban pemasaran per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
Beban Promosi dan Iklan		
<b>Beban Pemasaran</b>		
- Beban Promosi dan Iklan	116.322.000	99.718.500
- Beban <i>Entertainment</i>	28.491.900	5.458.100
<b>Jumlah Beban Pemasaran</b>	<b>144.813.900</b>	<b>105.176.600</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**3.24 Beban Administrasi dan Umum**

Jumlah Beban Administrasi dan Umum per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Beban Tenaga Kerja</b>		
- Beban Gaji Pokok	3.189.097.300	2.957.840.000
- Beban Tunjangan Jabatan	80.250.000	77.850.000
- Beban Tunjangan Makan	366.320.000	456.252.500
- Beban Tunjangan Hari Raya (THR)	285.492.500	271.050.000
- Beban Lembur	25.922.000	25.338.000
- Beban Tunjangan Kerajinan	89.182.500	-
- Beban Tunjangan Lainnya	48.650.000	47.850.000
- Beban Tunjangan Jamsostek	200.505.400	172.593.900
- Beban Pajak (PPh 21)	277.068.863	238.411.625
- Beban Kesehatan	266.288.000	245.989.600
- Beban Honorarium Komisaris	312.000.000	312.000.000
- Beban Tunjangan Kacamata	3.000.000	-
- Beban Imbalan Kerja Jangka Panjang	-	24.000.000
- Beban Seragam	-	57.463.500
<b>Jumlah Beban Tenaga Kerja</b>	<b>5.143.776.563</b>	<b>4.886.639.125</b>
<b>Beban Pendidikan</b>		
- Beban Pendidikan	258.063.000	236.761.400
<b>Jumlah Beban Pendidikan</b>	<b>258.063.000</b>	<b>236.761.400</b>
<b>Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris</b>		
- Beban Penyusutan - Kendaraan	127.512.504	125.875.057
- Beban Penyusutan Inventaris Kantor - Peralatan	70.894.993	86.566.313
- Beban Penyusutan Inventaris Kantor - Komputer	11.294.268	10.545.958
<b>Jumlah Beban Beban</b>	<b>209.701.765</b>	<b>222.987.328</b>
<b>Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud</b>		
- Beban Penyusutan Aset Tak Berwujud - Software	10.023.492	10.773.491
<b>Jumlah Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud</b>	<b>10.023.492</b>	<b>10.773.491</b>



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**3.24 Beban Administrasi dan Umum (Lanjutan)**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Beban Asuransi</b>		
- Beban Asuransi Kendaraan	37.469.543	30.657.718
- Beban Asuransi Cash in Save	5.465.714	5.189.745
- Beban Asuransi Peralatan	855.534	853.853
- Beban Asuransi CIT	10.994.131	9.339.427
- Beban Premi Asuransi Gedung	5.001.086	5.006.108
<b>Jumlah Beban Asuransi</b>	<b>59.786.008</b>	<b>51.046.851</b>
<b>Beban Sewa</b>		
- Beban Sewa Gedung Kantor	705.000.000	696.666.664
<b>Jumlah Beban Sewa</b>	<b>705.000.000</b>	<b>696.666.664</b>
<b>Beban Pajak (Non-PPh)</b>		
- Beban Pajak Kendaraan	27.321.900	25.432.500
- Beban Pajak Sewa Gedung	70.500.000	70.500.000
- Beban Pajak Bumi dan Bangunan	3.747.400	3.881.400
<b>Jumlah Beban Pajak (Non-PPh)</b>	<b>101.569.300</b>	<b>99.813.900</b>
<b>Beban Pemeliharaan dan Perbaikan</b>		
- Pemeliharaan dan Perbaikan Gedung	-	5.238.500
- Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan	95.715.100	99.093.500
- Pemeliharaan dan Perbaikan Peralatan	19.504.400	21.382.000
- Pemeliharaan dan Perbaikan Komputer	16.430.500	12.611.000
- Pemeliharaan dan Perbaikan Instalasi	-	1.585.000
- Pemeliharaan dan Perbaikan Software	60.000.000	60.000.000
<b>Jumlah Pemeliharaan dan Perbaikan</b>	<b>191.650.000</b>	<b>199.910.000</b>
<b>Beban Barang dan Jasa</b>		
- Beban Kantor	92.347.600	88.828.800
- Beban Telepon	24.465.200	24.771.700
- Beban Listrik	136.836.500	128.422.300
- Beban Parkir/Tol & BBM	15.547.200	9.837.500
- Beban ATK	36.947.200	32.094.150
- Beban Materai	1.070.000	1.220.000
<i>jumlah dipindahkan</i>	<i>307.213.700</i>	<i>285.174.450</i>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**3.24 Beban Administrasi dan Umum (Lanjutan)**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<i>jumlah dipindahkan</i>	<i>307.213.700</i>	<i>285.174.450</i>
- Beban Email/internet	38.255.433	31.819.046
- Beban Perangko/Pengiriman	1.445.600	1.144.900
- Beban Surat Kabar/Majalah	1.800.000	1.775.000
- Beban Peralatan & Perlengkapan Kantor	2.553.500	2.750.000
- Beban Keamanan	10.100.000	9.600.000
- Beban Perjalanan Dinas	20.056.800	17.131.000
- Beban Seragam	46.771.000	-
- Beban Peralatan Komputer	870.000	-
- Beban Barang Cetak	32.296.250	17.195.750
- Beban Akte-akte Perusahaan	6.000.000	4.500.000
- Beban Surat Izin Perusahaan	300.000	-
- Beban BBM	71.790.700	62.128.600
- Beban Konsultan	18.338.800	17.761.000
- Beban Website	3.330.000	3.330.000
- Beban Sharing Bandwidth E-KTP	10.130.000	10.105.000
- Beban Rekrutmen & Psikotest Karyawan	599.500	-
<b>Jumlah Beban Barang dan Jasa</b>	<b>571.851.283</b>	<b>464.414.746</b>
<b>Jumlah Beban Administrasi dan Umum</b>	<b>7.251.421.411</b>	<b>6.869.013.505</b>

**3.25 Beban Operasional Lainnya**

Jumlah Beban Operasional Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Beban Operasional Lainnya</b>		
- Beban Administrasi Bank	8.749.500	7.726.500
- Beban Iuran Perbarindo	18.000.000	14.400.000
- Beban Pengurusan Kredit Bermasalah	78.000.000	56.367.500
- Beban Pungutan OJK	119.305.149	91.761.200
- Beban Survey & Nagih	142.330.300	119.433.900
- Beban Iuran FK IJK Prov Lpg	1.200.000	1.200.000
- Beban Iuran Aplikasi SIMR	1.990.000	1.330.000
- Beban Imbalan Kerja - Jangka Panjang	48.000.000	-
<b>Jumlah Beban Operasional Lainnya</b>	<b>417.574.949</b>	<b>292.219.100</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**3.26 Pendapatan (Beban) Non Operasional**

Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Pendapatan Non Operasional</b>		
- Perpanjangan STNK	1.950.000	3.250.000
- Penukaran Jaminan	17.850.000	12.850.000
- Lainnya	-	42.816
<b>Jumlah Pendapatan Non Operasional</b>	<b>19.800.000</b>	<b>16.142.816</b>
	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Beban Non Operasional</b>		
- Sumbangan sosial	20.457.400	12.665.000
- Beban Denda Keterlambatan	32.578.970	-
- Beban Rekreasi dan Olahraga	53.500.000	36.000.000
- Beban Denda Sanksi dan Administrasi	1.540.000	14.827.200
- Beban Lain-Lain	740	-
<b>Jumlah Beban Non Operasional</b>	<b>108.077.110</b>	<b>63.492.200</b>
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>	<b>(88.277.110)</b>	<b>(47.349.384)</b>

**3.27 Taksiran Pajak Penghasilan**

Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Taksiran Pajak Penghasilan</b>	<b>4.438.211.400</b>	<b>4.217.533.800</b>
Laba Sebelum Pajak	20.667.764.016	19.299.426.426
<b>Peredaran Bruto</b>		
- Pendapatan Bunga	35.723.520.728	33.343.406.304
- Pendapatan Provisi	1.858.339.608	1.562.995.780
- Pendapatan Operasional Lainnya	2.550.204.540	2.314.734.711
<b>Total Peredaran Bruto</b>	<b>40.132.064.876</b>	<b>37.221.136.795</b>
<b>Koreksi Fiskal Positif:</b>		
- Selisih Penyusutan Mobil	49.256.250	12.500.014
- Biaya Pemeliharaan Kendaraan	17.195.175	4.590.550
- Pajak Kendaraan	3.772.750	1.735.250
- Asuransi Kendaraan	7.572.337	2.026.625
- Biaya Non Operasional	108.077.110	63.492.200
<i>jumlah dipindahkan</i>	<i>185.873.622</i>	<i>84.344.639</i>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**3.27 Taksiran Pajak Penghasilan (*Lanjutan*)**

<i>jumlah dipindahkan</i>	185.873.622	84.344.639
- Biaya Pajak Sewa Gedung	70.500.000	70.500.000
- Biaya Konsultan	4.463.800	4.996.000
- Biaya PPAP	152.672.069	1.032.649.858
- BBM	22.557.350	-
- Biaya Sewa Gedung	250.000.000	-
- Biaya Pemasaran	103.033.000	-
<b>Jumlah Koreksi Fiskal Positif</b>	<b>789.099.841</b>	<b>1.192.490.497</b>
<b>Total Laba Fiskal</b>	<b>21.456.863.857</b>	<b>20.491.916.923</b>
Jumlah PKP dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas: (4.800.000.000 : b) X a	2.566.350.544	2.642.616.795
Pembulatan	2.566.350.000	2.642.616.000
PKP yang tidak memperoleh fasilitas a -c	18.890.513.313	17.849.300.128
Pembulatan	18.890.513.000	17.849.300.000
Taksiran Pajak Penghasilan Laba yang dikenakan tarif 50%: 50% x 22% x c	282.298.500	290.687.760
Laba yang dikenakan tarif 100%: 22% x d	4.155.912.860	3.926.846.000
<b>Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan</b>	<b>4.438.211.360</b>	<b>4.217.533.760</b>
<b>Total Taksiran Pajak Penghasilan</b>	<b>4.438.211.360</b>	<b>4.217.533.760</b>
SSP Pajak PPh 25 bulan Januari s/d November 2023 & 2024	3.906.637.700	3.615.363.500
Cadangan Desember yang dibayar Januari 2023 & 2024	531.573.700	602.170.300,00
Pajak Kurang (Lebih) Bayar	(40)	(40)

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**3.27 Taksiran Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Taksiran Pajak Penghasilan</b>	<b>4.438.211.360</b>	<b>4.217.533.760</b>
Pajak yang dibayar		
- Januari	170.314.500	143.482.500
- Februari	112.070.200	205.398.300
- Maret	572.241.600	372.232.600
- April	372.383.500	343.696.400
- Mei	489.201.300	421.069.500
- Juni	331.071.000	387.549.900
- Juli	332.275.000	395.523.500
- Agustus	317.055.200	352.967.000
- September	401.064.000	395.924.000
- Oktober	465.086.200	292.276.800
- November	343.875.200	305.243.000
- Desember	531.573.700	602.170.300
<b>Total Pajak Dibayar Tahun 2023 &amp; 2024</b>	<b>4.438.211.400</b>	<b>4.217.533.800</b>

Dalam menghitung kewajiban perpajakan tahun 2024 PT BPR Inti Dana Sentosa yaitu self Assesment System yaitu menghitung, membayar dan melaporkan kewajiban perpajakan secara mandiri oleh staf akuntansi PT BPR Inti Dana Sentosa.

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku ditjen pajak dapat melakukan pemeriksaan atas pajak perusahaan dan tidak tertutup kemungkinan hasil pemeriksaan berbeda dengan saldo utang pajak tahun 2024 tersebut.

**3.28 Komitmen dan Kontijensi**

	<b>2024</b>	<b>2023</b>
<b>Komitmen</b>		
Tagihan Komitmen		
- Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang	-	-
- Tagihan Komitmen Lainnya	-	-
Kewajiban Komitmen		
- Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang	-	-
- Penerusan Kredit	-	-
- Kewajiban Komitmen Lainnya	-	-
<b>Jumlah Komitmen</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**3.28 Komitmen dan Kontijensi (Lanjutan)**

**Kontijensi**

Tagihan Kontijensi

a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	2.907.353.160	2.786.718.473
b. Aset Produktif yang Dihapus Buku	6.074.237.202	5.416.013.176
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kr	96.000.000	96.000.000
d. Tagihan Kontijensi Lainnya	-	-

Kewajiban Kontijensi - -

Rekening Administratif Lainnya - -

**Jumlah Kewajiban Kontijensi** **9.077.590.362** **8.298.731.649**

**3.29 Informasi Keterkaitan**

**a. Informasi Kredit kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa :**

No	Nama	Saldo	Hubungan
1	Tri Hartati	85.193.995	Pejabat Eksekutif
2	Vincencius Tito Indra S	13.154.939	Pejabat Eksekutif
3	Tepu Sukur	40.761.886	Pejabat Eksekutif
<b>Total</b>		<b>139.110.820</b>	

**b. Informasi Tabungan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa :**

No	Nama	Saldo	Hubungan
1	Dede	8.115.975	Direktur Utama
2	Rina Rosalin Chandra	41.902.355	Istri Direktur Utama
3	Marcella Dena Fernanda	4.880.485	Anak Direktur Utama
4	Robertus Robet	13.420.059	Kakak Direktur Utama
5	Eko Pramono	12.763.197	Direktur
6	Rahmawati	3.244.070	Istri Direktur
7	Tri Hartati	295.774	Pejabat Eksekutif
8	Vincencius Tito Indra S	15.926.355	Pejabat Eksekutif
9	Luna Sutanti	10.606.711	Pejabat Eksekutif
10	Aprilina Manullang	31.812.996	Pejabat Eksekutif
11	Tepu Sukur	91.901	Pejabat Eksekutif
<b>Total</b>		<b>143.059.878</b>	

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)**

**3.29 Informasi Keterkaitan (lanjutan)**

**c. Informasi Deposito kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa :**

<b>No</b>	<b>Nama</b>		<b>Hubungan</b>
1	Rina Rosalin Chandra	321.717.309	Istri Direktur Utama
2	Marcella Dena Fernanda	446.685.229	Anak Direktur Utama
3	Robertus Robet	400.039.162	Kakak Direktur Utama
4	Ong Kim Nio	955.470.203	Mertua Direktur Utama
5	Eko Pramono	198.127.819	Direktur
6	Vincencius Tito Indra S	20.088.525	Pejabat Eksekutif
7	Luna Sutanti	111.217.560	Pejabat Eksekutif
8	Aprilina Manullang	180.663.933	Pejabat Eksekutif
<b>Total</b>		<b>2.634.009.740</b>	

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**4. PENGUNGKAPAN LAINNYA**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT. Bank Perekonimian Rakyat Inti Dana Sentosa didirikan pada tanggal 8 Oktober 2004 dihadapan Notaris Masagus Edy Putra, Sarjana Hukum, dengan Akta Notaris No. 06 tertanggal 8 Oktober 2004.

PT. BPR Inti Dana Sentosa pada saat pertama kali berlokasi di jalan Patimura no. 177 A, Banjar Sari, Metro, Lampung. Pendirian tersebut telah mendapat ijin usaha dari Bank Indonesia No 7/28/KEP.GBI/2005.

Pada tahun 2007, PT. BPR Inti Dana Sentosa melakukan pemindahan kantor ke jalan Jendral Sudirman No. 182 B.C, Kota Metro telah disetujui oleh BI melalui SK Umum Pimpinan Bank Indonesia No. 9/79/DPBPR/IDABPR/Bdl tertanggal 22 Maret 2007.

Pada tahun 2011, PT. BPR Inti Dana Sentosa kembali melakukan pemindahan kantor untuk kedua kalinya berlokasi di jalan Jenderal Sudirman No. 224I/J, Metro telah disetujui oleh BI melalui SK Umum Pimpinan Bank Indonesia No. 13/78/DKBU/TPBPR/Bdl tertanggal 13 Mei 2011.

Pada Tahun 2019 terdapat perubahan Data Perseroan, hal ini berdasarkan Akta Notaris Nomor: 6 tertanggal 10 Januari 2019 tentang Risalah Rapat "PT Bank Perekonimian Rakyat Inti Dana Sentosa" yang dibuat dihadapan notaris Djoni, SH, notaris di Kota Bandar Lampung dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor: AHU-AH.01.03-0021932 Perihal: Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perekonimian Rakyat Inti Dana Sentosa tertanggal 14 Januari 2019.

**b. Tempat dan Kedudukan**

- a. Berdasarkan surat Bank Indonesia No. 15/89/DKBU/IDAd/Bdl tanggal 22 Maret 2013 perihal Persetujuan Izin Efektif Pemindahan Alamat Kantor Pusat PT. BPR Inti Dana Sentosa serta berdasarkan Akta Notaris Nomor: 6 tertanggal 10 Januari 2019 dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor: AHU-AH.01.03-0021932 Perihal: Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perekonimian Rakyat Inti Dana Sentosa tertanggal 14 Januari 2019.

Kantor Pusat

Alamat : Jalan Pangeran Antasari Nomor 106B, Lk. III, RT.004, Kelurahan Tanjung Baru, Kecamatan Kedamaian, Kota Bandar Lampung, Kode Pos 35131.  
Telepon : (0721) 251770  
Fax : (0721) 256980

b. Kantor Cabang

Alamat : Jalan Jend. Sudirman No. 224-I-J Kel. Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat, Kota Metro  
Telepon : (0725) 7850130 - 7850131  
Fax : (0725) 7850129



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**4. PENGUNGKAPAN LAINNYA (LANJUTAN)**

**c. Maksud dan Tujuan Usaha**

Berdasarkan Akta Notaris Nomor: 6 tertanggal 10 Januari 2019 tentang Risalah Rapat "PT Bank Perekonimian Rakyat Inti Dana Sentosa" yang dibuat dihadapan notaris Djoni, SH, notaris di Kota Bandar Lampung dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor: AHU-AH.01.03-0021932 Perihal: Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perekonimian Rakyat Inti Dana Sentosa tertanggal 14 Januari 2019. Adapun maksud dan tujuan perseroan adalah sebagai berikut:

- 1) Maksud dan tujuan Perseroan ialah Bank Perekonimian Rakyat (BPR).
- 2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
  - a) Menjalankan usaha-usaha di bidang Bank Perekonimian Rakyat (BPR) yang mencakup kegiatan perbankan yang hanya menerima simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito serta memberi kredit berskala kecil dalam jangka pendek kepada masyarakat (KBLI: 64127).

**d. Legalitas Usaha**

Kantor Pusat

- NPWP Kantor Pusat Nomor: 02.247.246.8-323.000. Dikeluarkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak. PT BPR Inti Dana Sentosa Jl Pangeran Antasari No. 106 B Tanjung Baru - Sukabumi Bandar Lampung - Lampung. Terdaftar 12 - 01 - 2005.
- Persetujuan Izin Efektif Pemindahan Alamat Kantor Pusat BPR dari Bank Indonesia No. 15/89/DKBU/IDAd/Bdl tertanggal 22 Maret 2013.
- Surat Keterangan Domisili Usaha Nomor: 517/29/VI.75/IV/2013 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Bandar Lampung Kecamatan Kedamaian Kelurahan Tanjung Baru Bandar Lampung tertanggal 12 April 2013.
- Tanda Daftar Perusahaan ( TDP) Perseroan Terbatas (PT) dengan nomor TDP: 07.01.6.64.03018 (TP) tertanggal 08 Juni 2018 dan berlaku sampai dengan 08 Juni 2023 yang dikeluarkan oleh Walikota Bandar Lampung Provinsi Lampung.
- Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor: 9120403920729 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS tertanggal 02 September 2019.

Kantor Cabang

- NPWP Kantor Cabang Nomor: 02.247.246.8-321.000. Dikeluarkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak. PT BPR Inti Dana Sentosa Jl Pangeran Antasari No. 177 A RT.001 RW.001 Banjarsari Metro Utara Kota Metro. Terdaftar 12 - 01 - 2005.
- Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor: AHU-AH.01.10-08031 Perihal: Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perekonimian Rakyat Inti Dana Sentosa disingkat BPR Inti Dana Sentosa tertanggal 06 Maret 2013.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**4. PENGUNGKAPAN LAINNYA (LANJUTAN)**

**d. Legalitas Usaha (Lanjutan)**

- Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Besar dengan Nomor SIUP: 46-146/KPPT/PM/VI/2011 tertanggal 24 Juni 2015 dan berlaku selama perusahaan masih menjalankan kegiatan usaha perdagangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Metro Kantor Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- Izin Gangguan Nomor: SIG-139/LL-3/2015 tertanggal 18 Juni 2015 yang dikeluarkan Pemerintah Kota Metro Kantor Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- Tanda Daftar Perusahaan ( TDP) dengan nomor TDP: 07.09.1.64.00563 tertanggal 05 Desember 2017 dan berlaku sampai dengan 23 Mei 2021 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Metro Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- Surat Keterangan Domisili Usaha Nomor: 100/130/C.3.4/2012 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Metro Kecamatan Metro Barat Kelurahan Ganjar Asri tertanggal 17 September 2012.

**e. Permodalan**

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tertanggal 08 Oktober 2004 yang dibuat oleh Notaris Masagus Edy Putra, SH., PT. BPR Inti Dana Sentosa didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 3.000.000.000,00 (tiga milyar rupiah) yang terbagi atas 3.000 (tiga ribu) lembar saham dengan Pada tanggal 6 September 2010 sesuai Akta Akuisisi No. 17 oleh Notaris Djoni SH., tertanggal 6 September 2010 terjadi Akuisisi Saham sebesar Rp 1.450.000.000,00 (satu milyar empat ratus lima puluh juta rupiah) atau sebanyak 1.450 (seribu empat ratus lima puluh) lembar saham yang tertuang dalam Akta Notaris Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 24 dan Akta Jual Beli Saham No. 25, 26, 27 oleh Djoni SH., tertanggal 15 September 2010. Sehingga komposisi modal saham adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemilik	Jumlah		
		Lembar	Nominal	%
1	Tn. Widarto	1.500	Rp1.500.000.000	50
2	Tn. Santoso Winata	1.500	Rp1.500.000.000	50
<b>Total</b>		<b>3.000</b>	<b>Rp3.000.000.000</b>	<b>100</b>

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham No. 11 tanggal 3 November 2010 oleh Notaris Djoni, SH., terjadi perubahan anggaran dasar yaitu perubahan modal dasar yang semula sebesar Rp. 3.000.000.00,00 (tiga milyar rupiah) menjadi Rp 5.000.000.000,00 (Lima milyar rupiah) yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM No. AHU-59824.A.H.01.02 serta telah dicatat dalam administrasi Bank Indonesia sesuai dengan SK Pimpinan BI No. 13/7/DKBU/TPBPR/Bdl.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 21 Januari 2014 menyetujui dibentuknya cadangan umum sebesar Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) yang akan diperhitungkan atas beban laba/rugi tahun 2012 yang telah final.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**4. PENGUNGKAPAN LAINNYA (LANJUTAN)**

**e. Permodalan (Lanjutan)**

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 6 Maret 2015 menyetujui dibentuknya cadangan umum sebesar Rp. 200.000.000,- yang akan diperhitungkan atas beban laba/rugi tahun 2013 yang telah final.

Berdasarkan Surat Persetujuan Penambahan Modal Disetor dari Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Lampung Nomor : S-406/KO.074/2018 telah disetujui penambahan modal disetor untuk BPR Inti Dana Sentosa. Sehingga komposisi modal saham adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemilik	Jumlah		
		Lembar	Nominal	%
1	Tn. Widarto	2.500	Rp2.500.000.000	50
2	Tn. Santoso Winata	2.500	Rp2.500.000.000	50
<b>Total</b>		<b>5.000</b>	<b>Rp5.000.000.000</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Akta Notaris Nomor: 6 tertanggal 10 Januari 2019 tentang Risalah Rapat "PT Bank Perekonimian Rakyat Inti Dana Sentosa" yang dibuat dihadapan notaris Djoni, SH, notaris di Kota Bandar Lampung dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor: AHU-AH.01.03-0021932 Perihal: Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perekonimian Rakyat Inti Dana Sentosa tertanggal 14 Januari 2019.

Dalam hal ini memperbesar modal dasar Perseroan yang semula berjumlah Rp 5.000.000.000,- (Lima milyar rupiah) dan terbagi atas 5.000 (lima ribu) saham, tiap-tiap saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah) diperbesar dan ditingkatkan menjadi Rp 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) dan terbagi atas 10.000 (sepuluh ribu) saham, tiap-tiap saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah).

Sehubungan dengan pembesaran modal dasar tersebut, maka diambil bagian dan disetor oleh yang akan disebut dibawah ini, yaitu:

- Penghadap Tuan Santoso Winata tersebut sebanyak 1.000 (seribu) saham.
- Penghadap Tuan Widarto tersebut sebanyak 1.000 (seribu) saham.

Dari modal tersebut telah ditempatkan dan disetor 50% (lima puluh persen) atau sejumlah 5.000 (lima ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 5.000.000.000,- (lima milyar rupiah).

Adapun komposisi modal adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemilik	Jumlah		
		Lembar	Nominal	%
1	Tn. Santoso Winata	2.500	Rp2.500.000.000	50%
2	Tn. Widarto	2.500	Rp2.500.000.000	50%
<b>Total</b>		<b>5.000</b>	<b>Rp5.000.000.000</b>	<b>100%</b>

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2024 dan 2023**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**4. PENGUNGKAPAN LAINNYA (LANJUTAN)**

**f. Organisasi dan Kepengurusan (Lanjutan )**

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 oleh Notaris Djoni SH., tertanggal 05 Mei 2023, susunan Komisaris dan Direksi PT. BPR Inti Dana Sentosa adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Oey Albert
- Komisaris : Tubagus Zubier Ramadhan

Dewan Direksi

- Direktur Utama : Dede
- Direktur YMF Kepatuhan : Eko Pramono

Sampai pada akhir pemeriksaan, PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Inti Dana Sentosa memiliki karyawan untuk kantor pusat berjumlah 27 orang dan kantor cabang berjumlah 19 orang.

**g. Informasi Penting Lainnya**

Sebagai tindak lanjut dari POJK Nomor 7 Tahun 2024 yang mengatur mengenai Penggabungan, Peleburan dan Pengambilalihan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), yang berlaku efektif sejak diundangkan pada 30 April 2024 maka PT BPR Inti Dana Sentosa pada tahun 2025 akan melakukan memulai proses merger dengan PT BPR Arta Kedaton Makmur karena mempunyai Pemegang Saham Pengendali yang sama.

**h. Tanggal Penyelesaian Laporan**

Direksi bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024, yang disusun dan diotorisasi pada 10 Maret 2025.

---

## LAMPIRAN

---

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**KUALITAS ASET PRODUKTIF**  
**Per 31 Desember 2024 dan 2023**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Kredit	Penempatan Pada Bank Lain	Jumlah 2024	Jumlah 2023
<b>1. Aset Produktif</b>				
- Lancar	161.502.831.828	27.074.685.720	188.577.517.548	204.710.944.290
- Dalam Perhatian Khusus	34.635.001.340	-	34.635.001.340	17.418.657.524
- Kurang Lancar	917.221.066	-	917.221.066	1.083.450.938
- Diragukan	834.427.135	-	834.427.135	724.036.793
- Macet	5.657.182.928	-	5.657.182.928	5.831.314.130
<b>Jumlah</b>	<b>203.546.664.297</b>	<b>27.074.685.720</b>	<b>230.621.350.017</b>	<b>229.768.403.675</b>
<b>2. Aset Produktif Yang Diklasifikasikan</b>				
- Kurang Lancar (50%)	458.610.533	-	458.610.533	541.725.469
- Diragukan (75%)	625.820.351	-	625.820.351	543.027.595
- Macet (100%)	5.657.182.928	-	5.657.182.928	5.831.314.130
<b>Jumlah</b>	<b>6.741.613.812</b>	<b>-</b>	<b>6.741.613.812</b>	<b>6.916.067.194</b>
<b>3. Agunan Yang Diperhitungkan</b>				
- Lancar			-	-
- Dalam Perhatian Khusus	28.643.193.807		28.643.193.807	15.431.452.713
- Kurang Lancar	753.663.996	-	753.663.996	1.083.450.938
- Diragukan	711.553.883	-	711.553.883	724.036.793
- Macet	2.949.123.611	-	2.949.123.611	3.138.253.883
<b>Jumlah</b>	<b>5.993.206.328</b>	<b>-</b>	<b>33.057.535.297</b>	<b>20.377.194.327</b>
<b>4. PPAPWD</b> (setelah diperhitungkan agunan)				
- Lancar (0,5%)	807.514.159	95.820.655	903.334.814	983.554.722
- Dalam Perhatian Khusus (3%)	179.754.226	-	179.754.226	59.616.144
- Kurang lancar (10%)	16.355.707	-	16.355.707	-
- Diragukan (50%)	61.436.626	-	61.436.626	-
- Macet (100%)	2.708.059.317	-	2.708.059.317	2.693.060.247
<b>Jumlah</b>	<b>3.773.120.035</b>	<b>95.820.655</b>	<b>3.868.940.690</b>	<b>3.736.231.114</b>
RASIO - RASIO	<u>Aset Produktif Yang Diklasifikasikan</u>		2,92%	3,01%
	Aset Produktif			
	<u>Penyisihan Penghapusan Aset Produktif</u>		100,00%	100,00%
	PPAP Yang Wajib Dibentuk			
	<i>NPL Bruto</i>		7.408.831.129	7.638.801.861
	Rasio NPL Bruto		3,64%	3,93%
	<i>NPL Netto</i>		4.622.979.479	4.945.741.614
	Rasio NPL Netto		2,27%	2,54%

**PPAP Yang dibentuk BPR**

**3.868.940.691**

**3.736.231.124**

**PPAP Yang (Kurang) Lebih Bentuk**

**0,86**

**10,2**

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023**  
*(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

No.	Komponen	Nominal	PPAP Khusus	Nominal	Bobot Resiko	2024	2023
						ATMR	ATMR
1.	Kas	474.012.900	-	474.012.900	0%	-	-
2.	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-	0%	-	-
3.	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	-	-	-	0%	-	-
4.	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	-	-	0%	-	-
5.	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR	-	-	-	15%	-	-
6.	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	27.074.685.720	-	27.074.685.720	20%	5.414.937.144	7.076.005.960
7.	Kredit kepada dan atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah	-	-	-	20%	-	-
	a. Kredit kepada bank lain	-	-	-		-	-
	b. Kredit kepada pemerintah daerah	-	-	-		-	-
	c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain	-	-	-		-	-
	d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah	-	-	-		-	-
8.	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) /Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	-	-	20%	-	-
9.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	11.431.047.325	7.538.467	11.423.508.858	30%	3.427.052.657	5.053.689.593

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023**  
*(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

No.	Komponen	Nominal	PPAP Khusus	Nominal	Bobot Resiko	2024	2023
						ATMR	ATMR
10.	Kredit kepada BUMN/BUMD	-	-	-	50%	-	-
11.	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen).	-	-	-	50%	-	-
12.	Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan.	412.339.295	-	412.339.295	50%	206.169.647,50	253.268.750
13.	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	-	-	-	50%	-	-
14.	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	-	-	-	70%	-	-
15.	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.	185.807.772.224	286.563.092	185.521.209.132	70%	129.864.846.392	119.516.883.325
16.	Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	235.386.914	-	235.386.914	100%	235.386.914	298.120.539
17.	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	-	-	-	100%	-	-
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	2.935.611	-	2.935.611	100%	2.935.611	108.748.830
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	5.657.182.928	2.708.059.317	2.949.123.611	100%	2.949.123.611	3.138.253.883
18.	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	786.868.499	-	786.868.499	100%	786.868.499	472.596.156
19.	Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	-	-	100%	-	-
20.	Aset lain, selain angka 1 s.d angka 19	3.149.518.161	-	3.149.518.161	100%	3.149.518.161	2.763.304.843
	<b>Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum</b>	<b>235.031.749.577</b>	<b>3.002.160.876</b>	<b>232.029.588.701</b>		<b>146.036.838.637</b>	<b>138.680.871.879</b>



**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023**  
*(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

Keterangan	Jumlah Setiap Komponen	% Yang Diperhitungkan	Jumlah 2024	Jumlah 2023
<b>Modal</b>				
<b>I. Modal Inti</b>				
<b>1.1.1 Modal Disetor</b>	<b>5.000.000.000</b>	100%	<b>5.000.000.000</b>	<b>5.000.000.000</b>
1.1.2 Cadangan Tambahan Modal		100%		
1.1.2.1 Agio (Disagio)		100%	-	-
1.1.2.2 Modal Sumbangan		100%	-	-
1.1.2.3 Dana Setoran Modal - Ekuitas		100%	-	-
1.1.2.4 Cadangan Umum	1.000.000.000	100%	1.000.000.000	1.000.000.000
1.1.2.5 Cadangan Tujuan		100%	-	-
1.1.2.6 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	49.058.623.642	100%	49.058.623.642	44.148.077.962
1.1.2.7 Laba Tahun Berjalan Setelah dikurangi PPAP dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP	16.229.552.616	Paling tinggi 50% apabila Laba atau 100% apabila Rugi	8.114.776.308	7.540.946.313
1.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun berjalan				
1.1.2.7.2 Kekurangan pembentukan PPAP -/-	-			
1.1.2.7.3 Taksiran utang PPh -/-	-			
1.1.2.8 Pajak tanggungan -/-	-	100%	-	-
1.1.2.9 Goodwill -/-	-	100%	-	-
1.1.2.10 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan				
1.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d 3 tahun sejak pengambialihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-	-
1.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d 5 tahun sejak pengambialihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	75%	-	-
1.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambialihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-	-
1.1.2.11 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya				
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	50%	-	-
1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	100%	-	-
<b>Sub Total Cadangan Tambahan Modal</b>			<b>58.173.399.950</b>	<b>52.689.024.275</b>
<b>Jumlah Modal Inti Utama</b>		<b>100%</b>	<b>63.173.399.950</b>	<b>57.689.024.275</b>
<b>I.2 Modal Inti Tambahan</b>			-	-
<b>I.3 Jumlah Modal Inti (I.1+I.2)</b>			<b>63.173.399.950</b>	<b>57.689.024.275</b>

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM**  
**Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2024 dan 2023**  
*(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

Keterangan	Jumlah Setiap Komponen	% Yang Diperhitungkan	Jumlah 2024	Jumlah 2023
<b>II. MODAL PELENGKAP</b>				
<b>II.1</b> Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu	-	Paling tinggi 50% dari modal inti	-	-
<b>II.2</b> Keuntungan revaluasi aset tetap		100%	-	-
<b>II.3</b> PPAP umum	903.334.814	Paling tinggi 1,25% dari ATMR	903.334.814	983.554.722
<b>II.4 JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1 + II.2 + II.3)</b>		<b>Paling tinggi 100% dari modal inti</b>	<b>903.334.814</b>	<b>983.554.722</b>
<b>III. JUMLAH MODAL (I.3+II.4)</b>			<b>64.076.734.764</b>	<b>58.672.578.997</b>
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum			146.036.838.637	138.680.871.880
Selisih lebih PPAP Umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat diperhitungkan sebagai ATMR			-	-
			146.036.838.637	138.680.871.880
Rasio KPMM (CAR) = $\frac{\text{Jumlah modal}}{\text{ATMR}}$			43,88%	42,31%
<b>MODAL MINIMUM (12% X ATMR)</b>				
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12 % dari ATMR (%)			17.524.420.636	16.641.704.626
Rasio modal inti = $\frac{\text{Jumlah modal inti}}{\text{ATMR}}$			43,26%	41,60%
<b>MODAL INTI MINIMUM (8% X ATMR)</b>				
Jumlah Kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR			11.682.947.091	11.094.469.750

BMPK:

Pihak Terkait (10% * Modal)	6.407.673.476	5.867.257.900
Pihak Tidak Terkait (20% * Modal)	12.815.346.953	11.734.515.799

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**LOAN TO DEPOSIT RATIO (LIKUIDITAS)**  
**Per 31 Desember 2024 dan 2023**

KETERANGAN	SALDO 2024	SALDO 2023
1. Simpanan Pihak ke 3		
a. Tabungan	6.126.073.257	6.235.011.766
b. Simpanan Berjangka (Deposito)	148.000.055.022	145.622.511.221
2. Pinjaman diterima bukan dari Bank > 3 bulan	-	-
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan (ABP)	-	-
4. Modal Pinjaman	-	-
5. Modal Inti	-	-
<b>Jumlah dana yang diterima</b>	<b>154.126.128.279</b>	<b>151.857.522.987</b>
6. Aset Produktif		
a. Kredit yang diberikan	201.378.000.194	194.388.373.873
b. Kredit yang Diberikan kepada Bank Lain	-	-
c. Penempatan Bank > 3 Bulan	-	-
<b>Jumlah Aset Produktif</b>	<b>201.378.000.194</b>	<b>194.388.373.873</b>
<b>LDR (Aset Produktif / Dana yang Diterima)</b>	<b>130,66%</b>	<b>128,01%</b>

## PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA

LIKUIDITAS (*CASH RATIO*)

Per 31 Desember 2024 dan 2023

KETERANGAN	SALDO 2024	SALDO 2023
1. Alat Likuid		
a. Kas	474.012.900	375.339.400
b. Giro Pada Bank Lain	17.074.685.720	20.380.029.802
c. Tabungan Pada Bank Lain	-	-
d. Tabungan Dari Bank Lain	-	-
<b>Jumlah Alat Likuid</b>	<b>17.548.698.620</b>	<b>20.755.369.202</b>
2. Utang Lancar		
a. Kewajiban Segera	1.520.075.928	236.315.161
b. Simpanan Pihak ke 3		
- Tabungan	6.126.073.257	6.235.011.766
- Deposito Berjangka	148.000.055.022	145.622.511.221
c. Simpanan Dari Bank Lain	1.000.000.000	8.000.000.000
<b>Jumlah Utang Lancar</b>	<b>156.646.204.207</b>	<b>160.093.838.148</b>
<b><i>CASH RATIO</i></b>	<b>11,20%</b>	<b>12,96%</b>

**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**  
**ROA dan BOPO**  
**Per 31 Desember 2024 dan 2023**

<b>BULAN</b>	<b>ASET 2024</b>	<b>ASET 2023</b>
Januari	227.422.736.653,22	197.336.170.360
Februari	232.613.616.574,49	195.684.924.518
Maret	225.924.341.756,90	199.018.080.997
April	225.244.866.453,93	202.473.978.784
Mei	218.215.233.099,38	211.665.002.999
Juni	221.272.024.286,95	211.162.824.809
Juli	223.107.314.993,42	214.640.952.087
Agustus	226.175.820.087,16	216.367.659.693
September	229.992.046.449,34	224.717.768.384
Oktober	235.471.545.985,55	229.477.807.397
November	233.795.633.837,16	230.928.192.355
Desember	228.994.144.783,04	227.439.572.865
<b>Total</b>	<b>2.728.229.324.961</b>	<b>2.560.912.935.248</b>

Laba Sebelum Pajak	20.667.764.016	19.299.426.426
Rata Rata Aset	227.352.443.747	213.409.411.270,70
<b>ROA</b>	<b>9,09%</b>	<b>9,04%</b>
Biaya Operasional	19.376.023.750	17.874.360.985
Pendapatan Operasional	40.132.064.876	37.221.136.795
<b>BOPO</b>	<b>48,28%</b>	<b>48,02%</b>

---

## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

---



**INDARTO DAN YUDHIKA**  
**Registered Public Accountant**  
**Audit, Tax, Management Consultant**  
**Kep. 1323/KM.1/2021**

## **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Laporan No: 00066/2.1358/AU.2/07/1764-1/1/III/2025

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi**  
**PT BPR Inti Dana Sentosa**  
**Lampung**

### ***Opini***

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Inti Dana Sentosa, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia.

### ***Basis untuk Opini***

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### ***Hal Lain***

Laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya berisi pendapat wajar tanpa pengecualian, dengan Nomor: 00109/2.0791/AU.2/07/0067-3/1/III/2024 tertanggal 27 Maret 2024.

### ***Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.





**INDARTO DAN YUDHIKA**  
**Registered Public Accountant**  
**Audit, Tax, Management Consultant**  
**Kep. 1323/KM.1/2021**

***Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan***

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetap bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**KAP Indarto dan Yudhika**  
Partner

**M. Yudhika Elrifi, M.Sc, Ak, CA, BKP, CPA, CFra**  
No. Izin AP.1764



Yogyakarta, 10 Maret 2025



Adapun permasalahan yang kami temukan dari hasil pemeriksaan adalah sebagai berikut :

## 1. Penerapan Ketentuan Tentang Kualitas Aset BPR

### Kondisi :

Otoritas Jasa Keuangan telah menerbitkan POJK No. 1 tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

BPR perlu segera mempersiapkan segala sesuatu sehubungan dengan penerapan ketentuan tersebut.

### Dasar Peraturan :

POJK No. 1 tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

### Rekomendasi:

- Memastikan kesiapan teknologi informasi (core banking system) mendukung (support) penerapan ketentuan;
- Mempersiapkan ketentuan-ketentuan internal (Standar Prosedur Operasional) yang terkait;
- Mempersiapkan kompetensi SDM;
- Mempersiapkan simulasi data dan metode;
- Melakukan hapus buku, dan/atau hapus tagih terhadap debitur yang telah ditetapkan tidak dilakukan penagihan kembali.

### Tanggapan :

- Core Banking System sudah disiapkan.
- SOP terkait dengan POJK No. 1 tahun 2024 sudah dibuat.
- SDM BPR ada
- Telah dilakukan simulasi terkait dengan ketentuan tersebut.
- Kebijakan hapus buku dilakukan sesuai dengan kondisi / prosedur yang berlaku.

## 2. Simpanan Didominasi Dana Deposito Pihak Ketiga

### Kondisi:

Saldo Simpanan per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Keterangan	Rupiah	Prosentase	
Tabungan	Rp 6.126.073.257	3,95%	
Deposito Berjangka	Rp 149.000.055.022	96,05%	
<b>Jumlah</b>	<b>Rp 155.126.128.279</b>	<b>100,00%</b>	

Prosentase komposisi pendanaan didominasi deposito berjangka sebesar 96,05% yang merupakan dana mahal.

### Rekomendasi :

Disarankan untuk kedepannya proporsi pendanaan dapat menjadi pertimbangan dan perhatian dari manajemen agar dapat lebih mengoptimalkan beban bunga dari BPR.

**Tanggapan :**

Sudah menjadi perhatian sejak awal berdiri BPR, namun karena produk tabungan di BPR tidak ada kelebihannya ( ATM, M-Banking dll ), masyarakat kurang berminat menabung di BPR, dan lebih tertarik dengan bunga deposito.

**3. Standart Operating Procedur (SOP)****Kondisi:**

Terdapat beberapa SOP yang perlu dimutakhirkan, terutama SOP mengenai Perkreditan. Dalam SOP pembiayaan belum mengatur secara spesifik mengenai perhitungan kemampuan membayar kembali debitur melalui bukti-bukti transaksi keuangan dan dokumen-dokumen terkait (contoh: slip gaji, laporan keuangan, faktur penjualan, faktur pembelian, mutasi rekening dan sebagainya).

**Dasar Ketentuan:**

POJK Nomor 33/POJK.3/2018 mengenai prinsip kehati-hatian

**Rekomendasi:**

Sebaiknya BPR perlu memutakhirkan dan menjalankan SOP perkreditan mengenai analisis kemampuan bayar nasabah agar dapat memitigasi risiko penambahan kredit macet dikemudian hari.

**Tanggapan :**

POJK No. 33/POJK.3/2018 telah dicabut.

Debitur IDS sebagian besar usaha perorangan/pribadi untuk dokumen-dokumen yang dimaksud Sangat jarang bahkan tidak ada ( seoran supir dan angkutan ).

Untuk dokumen-dokumen yang di contohkan diatas kemungkinan untuk Bank Umum, jika BPR diberlakukan demikian, bisa tidak dapat nasabah.

**4. Perkembangan Kualitas Aset Produktif Atas Kredit yang Diberikan****Kondisi:**

Kolektabilitas	Tahun 2023		Tahun 2024		Kenaikan/(Penurunan)	%
	Baki Debet	%	Baki Debet	%		
Lancar	169.330.914.488	87%	161.502.831.828	79%	(7.828.082.660)	-5%
DPK	17.418.657.524	9%	34.635.001.340	17%	17.216.343.816	99%
Kurang Lancar	1.083.450.938	1%	917.221.066	0%	(166.229.872)	-15%
Diragukan	724.036.793	0%	834.427.135	0%	110.390.342	15%
Macet	5.831.314.130	3%	5.657.182.928	3%	(174.131.202)	-3%
JUMLAH	194.388.373.873	100%	203.546.664.297	100%	9.158.290.424	91%

Terjadi penurunan pada kredit dengan kolektabilitas lancar, sebesar 5% dari tahun sebelumnya dan terjadi peningkatan yang signifikan pada kredit kolektabilitas dalam perhatian khusus sebesar 99% dari tahun sebelumnya. Selain itu juga terjadi penurunan pada kredit dengan kolektabilitas kurang lancar dan dibarengi dengan kenaikan kredit dengan kolektabilitas diragukan yang dimana persentasenya hampir sama pada masing-masing kolektabilitas yaitu sebesar 15% dari tahun sebelumnya. Hal ini dikhawatirkan akan menambah jumlah kredit macet dan menaikkan persentase NPL BPR.

**Dasar Peraturan :**

- a. SOP Perkreditan BPR Inti Dana Sentosa
- b. POJK No. 1 tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

**Rekomendasi :**

- a. Monitoring Proaktif: Setelah pemberian kredit, bank perlu memantau kesehatan keuangan debitur secara rutin. Pemantauan yang lebih intensif dapat membantu mendeteksi masalah yang mungkin muncul lebih awal, sehingga bank dapat mengambil langkah mitigasi sebelum masalah menjadi lebih besar.
- b. Kunjungan Lapangan: Melakukan kunjungan langsung ke lokasi usaha atau perusahaan debitur dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang kondisi operasional dan pengelolaan keuangan debitur.

**Tanggapan :**

Sudah dilakukan dan sudah diarsipkan, didorsir dan di monitor setiap minggu.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	M Yudhika Elrifi



# BANK INTI DANA SENTOSA

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA

Kantor Pusat : Jl. Pangeran Antasari No. 106.B Bandar Lampung Telp. (0721) 251770 Fax. (0721) 256980  
Kantor Cabang : Jl. Jend Sudirman No.224 i/j Kota Metro Telp. (0725) 7850130 - 7850131 Fax. (0725) 7850129

**PERNYATAAN DIREKSI ATAS  
LAPORAN KEUANGAN BPR TAHUN 2024  
TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : DEDE  
Jabatan : Direktur Utama  
Alamat Kantor : Jl. Antasari No. 106 B, Bandar Lampung
2. Nama : Eko Pramono  
Jabatan : Direktur Kepatuhan  
Alamat Kantor : Jl. Antasari No. 106 B, Bandar Lampung

Menyatakan bahwa :


1. Bertanggungjawab atas kebenaran penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT. BPR Inti Dana Sentosa Tahun 2024
2. Laporan Keuangan PT.BPR Inti Dana Sentosa tanggal 31 desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) sesuai ketentuan regulator di Indonesia
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT.BPR Inti Dana Sentosa telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan Keuangan PT.BPR Inti Dana Sentosa tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material, semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT. BPR Inti Dana Sentosa sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku,
5. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT.BPR Inti Dana Sentosa

Bandar Lampung, 25 April 2025

PT. BPR Inti Dana Sentosa

Direksi,

  
**DEDE**  
Direktur Utama

  
**Eko Pramono**  
Direktur Kepatuhan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Alamat	Jl.P.Antasari No. 106B Bandar Lampung, Lampung
Nomor Telepon	(0721)-251770
Penjelasan Umum	enerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG - Good Corporate Governance) di BPR Inti Dana pada Tahun 2024 telah membawa perkembangan yang positif dengan meningkatnya kinerja BPR Inti Dana Sentosa meskipun menghadapi tantangan yang tidak ringan di sepanjang Tahun 2024 di tengah persaingan yang sangat ketat.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) Tata Kelola	3
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri ( <i>Self Assessment</i> ) Tata Kelola	Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum cukup baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang cukup memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan memerlukan perhatian yang cukup dari manajemen BPR.

**Nama Lembaga Jasa Keuangan** : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

**Posisi Laporan** : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
------	---------	--------------------------

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Footer 1 (Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Direksi)

Keterangan

Footer 2 (Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan))

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
Rekomendasi kepada Direksi		
Footer 1 (Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris)		
Keterangan		
Footer 2 (Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan))		



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
01	melakukan rencana Program kerja 1 tahun kedepan	Program Kerja Komite 1	Realisasi 1	10
01	melakukan rencana Program kerja 2tahun kedepan	Program Kerja Komite 2	Realisasi 2	10
01	melakukan rencana Program kerja 2tahun kedepan	Program Kerja Komite 3	Realisasi 3	10

0

Form E.02.04  
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	
Komite ABC	kompetensi dan/atau pengalaman masing masing anggota komite sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Komite	00	00	00	00	00	Tidak
Komite BCA	kompetensi dan/atau pengalaman masing masing anggota komite sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Komite	00	00	00	00	00	Tidak
Komite ACB	kompetensi dan/atau pengalaman masing masing anggota komite sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Komite	00	00	00	00	00	Tidak

Footer 1 (Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
EKO PRAMONO				
DEDE				
Anggota Dewan Komisaris				
TUBAGUS ZUBIER RAMADHAN				
OEY ALBERT				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentaase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tidak memiliki saham di BPR

Form E.03.03  
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentaase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada perusahaan lain

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Tidak ada hubungan keuangan antara anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dan Pemegang Saham

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

Tidak ada hubungan keluarga sesama anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun komisaris utama ada hubungan keluarga dengan pemegang saham

Nama Lembaga Jasa Keuangan

: PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan

: Desember 2024

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	813.000.000	2	312.000.000
Tunjangan	2	279.890.000	0	0
Tantiem	0	0	0	0
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
Total Remunerasi		1.092.890.000		312.000.000
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	0	0	0	0
Asuransi Kesehatan	0	0	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	0	0	0	0
Total Fasilitas Lain		0		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		1.092.890.000		312.000.000

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapan Berdasarkan RUPS )



Form E.06.00  
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	4,00
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	2,91
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,61
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	3,02
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	4,00

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS )

Form E.07.01  
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
18-01-2024	5	pencapaian RBB tahun 2023 dan evaluasi kinerja BPR, serta penunjukan KAP
17-04-2024	5	monitoring RBB pada tahun 2024, Evaluasi dan langkah-langkah perbaikan jika perlu selama realisasi periode triwulan I 2024 ,serta membahas issue/topik strategis lainnya.
04-07-2024	5	Evaluasi pencapaian RBB semester I, monitoring dan analisis atas realisasi RBB tahun berjalan, topik terkait POJK 7 Tahun 2024
05-09-2024	5	Evaluasi pencapaian RBB triwulan III 2024, monitoring dan analisis atas realisasi RBB tahun berjalan, Topik terkait konsolidasi BPR dn ketentuan lainnya.

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Kehadiran Anggota Dewan Komisaris)

Form E.08.00

Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	10	11	12	13	14	15	16	17
Telah Diselesaikan		10		10		10		10
Dalam Proses Penyelesaian	10	11	12	13	14	15	16	17
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	10	11	12	13	14	15	16	17
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		10		10		10		10

Tidak ada penyimpangan

Form E.09.00  
Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	2	0
Total	2	0

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Permasalahan Hukum yang Dihadapi)

Form E.10.00

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
Anda	Direksi	Anda	Direksi	Kliring	1.250	keterangan bebas
Andi	Komisaris	Andi	Komisaris	Tarik Tunai	325	bebas
Ande	Komisaris	Ande	Komisaris	Debit	1.000	BPR

Tidak ada benturan kepentingan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Inti Dana Sentosa

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
03-05-2021	01	Kegiatan CSR TA. 2021	Yayasan Yatim dan Duafa	1.000.000
04-05-2021	02	Kunjungan Politik TA. 2021	HimaPol	1.250.000

Tidak ada pemberian untuk kegiatan sosial dan politik

# PRAKATA

Tahun 2024 telah berlalu dan telah dilewati dengan berbagai catatan kekurangan serta keberhasilan. Di awal tahun 2025 ini ada kewajiban setiap Perusahaan, manajemen perusahaan dan pihak-pihak lain yang berkepentingan agar dapat mengetahui keadaan dan perkembangan perusahaan selama 1 (satu) tahun yang telah berlalu. Begitu juga dengan PT. BPR Inti Dana Sentosa berkewajiban membuat Laporan Keuangan Tahun 2024 untuk di laporkan ke Kantor Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setelah di audit oleh KAP.

Pada posisi laporan keuangan bulan Desember 2024 yang dibandingkan dengan Rencana Bisnis, asset Desember tahun 2024 hanya mencapai 88,33% dari rencana bisnis . Tidak tercapainya volume usaha BPR sebagaimana tercantum dalam rencana bisnis BPR tahun 2024 antara lain karena kredit yang diberikan dan deposito tidak mencapai target RBB . Sementara itu data rasio keuangan yang penting, seluruhnya menunjukkan kondisi yang ideal, sehat dan stabil. Dari realisasi Laba Rugi pada Desember tahun 2024 bank memperoleh laba sebesar Rp.16.229 juta, Angka perolehan Laba tersebut tidak melampaui target dari rencana bisnis yaitu sebesar Rp. 16.770 juta, atau tercapai 96,77% . Hal tersebut dikarenakan kredit yang diberikan tidak mencapai target rencana bisnis 2024 sehingga pendapatan bunga pihak ketiga menjadi berkurang. Modal inti BPR tercatat lebih dari Rp 50 miliar dan rasio kecukupan modal ( CAR ) sebesar 43,90 %. Angka ini telah melampaui ketentuan permodalan minimal dan rasionya tergolong sangat sehat karena berada jauh diatas ambang batas CAR minimal sebesar 12%. BOPO 48, 28%, Cash Ratio 10,92% dan LDR 132,06 % rasio - rasio tersebut menunjukkan bank dalam kategori sehat.

Hasil kerja selama tahun 2024 seluruhnya tidak lepas dari peran serta karyawan yang selama tahun 2024 menjalankan kewajibannya dengan sungguh-sungguh dan juga tidak lepas dari faktor pemilik PT. BPR Inti Dana Sentosa.

Pemilik BPR merupakan pengusaha yang cukup besar diwilayah Lampung, salah satu perusahaannya yaitu CV. Bumi Waras.

Dengan berada dalam satu grup bersama Bumi Waras, diharapkan kepercayaan masyarakat terhadap PT. BPR Inti Dana Sentosa terus meningkat, hal tersebut dikarenakan sebagian besar pedagang, pengusaha dan masyarakat di Lampung sudah mengenal Bumi Waras.

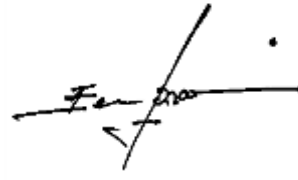


Demikian Laporan Keuangan tahun 2024 ini dibuat dengan sebenarnya sesuai dengan catatan akuntansi yang ada pada PT. BPR Inti Dana Sentosa, dan telah diaudit oleh Akuntan Publik.

Bandar Lampung, 25 April 2025  
PT. BPR INTI DANA SENTOSA  
Direksi



**Dede**  
**Direktur Utama**



**Eko Pramono**  
**Direktur Kepatuhan**

## ***PROFIL PERUSAHAAN***

### **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT INTI DANA SENTOSA**

#### **PRODUK**

1. Kredit terdiri dari :
  - ☐ Kredit Modal Kerja (KMK)
  - ☐ Kredit Kendaraan Bermotor (KKB)
  - ☐ Kredit Kepemilikan Rumah (KPR)
  - ☐ Kredit Profesu (KP)
  - ☐ Short Term Loan (STL)
2. Tabungan, terdiri dari :
  - ☐ Tabungan Inti
  - ☐ Tabungan Sentosa
3. Deposito Berjangka

#### **KOMISARIS**

Komisaris	: Oey Albert
Komisaris	: TB. Zubier Ramadhan

#### **DIREKSI**

Direktur Utama	: Dede
Direktur YMF Kepatuhan	: Eko Pramono

#### **KANTOR PUSAT**

### **Maksud dan Tujuan Usaha**

Berdasarkan Akta Notaris Nomor: 6 tertanggal 10 Januari 2019 tentang Risalah Rapat "PT Bank Perekonimian Rakyat Inti Dana Sentosa" yang dibuat dihadapan notaris Djoni, SH, notaris di Kota Bandar Lampung dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor: AHU- AH.01.03-0021932 Perihal: Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perekonimian Rakyat Inti Dana Sentosa tertanggal 14 Januari 2019. Adapun maksud dan tujuan perseroan adalah sebagai berikut:

- 1) Maksud dan tujuan Perseroan ialah Bank Perekonimian Rakyat (BPR).
- 2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
  - a) Menjalankan usaha-usaha di bidang Bank Perekonimian Rakyat (BPR) yang mencakup kegiatan perbankan yang hanya menerima simpanan dalam bentuk tabungan dan deposito serta memberi kredit berskala kecil dalam jangka pendek kepada masyarakat (KBLI: 64127).

### **Legalitas Usaha**

#### Kantor Pusat

- NPWP Kantor Pusat Nomor: 02.247.246.8-323.000. Dikeluarkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak. PT BPR Inti Dana Sentosa Jl Pangeran Antasari No. 106 B Tanjung Baru - Sukabumi Bandar Lampung - Lampung. Terdaftar 12 - 01 - 2005.
- Persetujuan Izin Efektif Pemindahan Alamat Kantor Pusat BPR dari Bank Indonesia No.

15/89/DKBU/IDAd/Bdl tertanggal 22 Maret 2013.

- Surat Keterangan Domisili Usaha Nomor: 517/29/VI.75/IV/2013 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Bandar Lampung Kecamatan Kedamaian Kelurahan Tanjung Baru Bandar Lampung tertanggal 12 April 2013.
- Tanda Daftar Perusahaan ( TDP) Perseroan Terbatas (PT) dengan nomor TDP: 07.01.6.64.03018 (TP) tertanggal 08 Juni 2018 dan berlaku sampai dengan 08 Juni 2023 yang dikeluarkan oleh Walikota Bandar Lampung Provinsi Lampung.
- Nomor Induk Berusaha (NIB) Nomor: 9120403920729 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS tertanggal 02 September 2019.

#### Kantor Cabang

- NPWP Kantor Cabang Nomor: 02.247.246.8-321.000. Dikeluarkan oleh Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak. PT BPR Inti Dana Sentosa Jl Pangeran Antasari No. 177 A RT.001 RW.001 Banjarsari Metro Utara Kota Metro. Terdaftar 12 - 01 - 2005.
- Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor: AHU-AH.01.10-08031 Perihal: Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perekonimian Rakyat Inti Dana Sentosa disingkat BPR Inti Dana Sentosa tertanggal 06 Maret 2013.
- Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Besar dengan Nomor SIUP: 46-146/KPPT/PM/VI/2011 tertanggal 24 Juni 2015 dan berlaku selama perusahaan masih menjalankan kegiatan usaha perdagangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Metro Kantor Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- Izin Gangguan Nomor: SIG-139/LL-3/2015 tertanggal 18 Juni 2015 yang dikeluarkan Pemerintah Kota Metro Kantor Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- Tanda Daftar Perusahaan ( TDP) dengan nomor TDP: 07.09.1.64.00563 tertanggal 05 Desember 2017 dan berlaku sampai dengan 23 Mei 2021 yang dikeluarkan oleh

Pemerintah Kota Metro Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

- Surat Keterangan Domisili Usaha Nomor: 100/130/C.3.4/2012 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Metro Kecamatan Metro Barat Kelurahan Ganjar Asri tertanggal 17 September 2012.
  
- Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Besar dengan Nomor SIUP: 46-146/KPPT/PM/VI/2011 tertanggal 24 Juni 2015 dan berlaku selama perusahaan masih menjalankan kegiatan usaha perdagangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Metro Kantor Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
  
- Izin Gangguan Nomor: SIG-139/LL-3/2015 tertanggal 18 Juni 2015 yang dikeluarkan Pemerintah Kota Metro Kantor Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
  
- Tanda Daftar Perusahaan ( TDP) dengan nomor TDP: 07.09.1.64.00563 tertanggal 05 Desember 2017 dan berlaku sampai dengan 23 Mei 2021 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Metro Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
  
- Surat Keterangan Domisili Usaha Nomor: 100/130/C.3.4/2012 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kota Metro Kecamatan Metro Barat Kelurahan Ganjar Asri tertanggal 17 September 2012.

## Permodalan

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tertanggal 08 Oktober 2004 yang dibuat oleh Notaris Masagus Edy Putra, SH., PT. BPR Inti Dana Sentosa didirikan dengan modal dasar sebesar Rp 3.000.000.000,00 (tiga milyar rupiah) yang terbagi atas 3.000 (tiga ribu) lembar saham dengan

Pada tanggal 6 September 2010 sesuai Akta Akuisisi No. 17 oleh Notaris Djoni SH., tertanggal 6 September 2010 terjadi Akuisisi Saham sebesar Rp 1.450.000.000,00 (satu milyar empat ratus lima puluh juta rupiah) atau sebanyak 1.450 (seribu empat ratus lima puluh) lembar saham yang tertuang dalam Akta Notaris Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No. 24 dan Akta Jual Beli Saham No. 25, 26, 27 oleh Djoni SH., tertanggal 15 September 2010. Sehingga komposisi modal saham adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemilik	Jumlah		
		Lembar	Nominal	%
1	Tn. Widarto	1.500	Rp1.500.000.000	50
2	Tn. Santoso Winata	1.500	Rp1.500.000.000	50
<b>Total</b>		<b>3.000</b>	<b>Rp3.000.000.000</b>	<b>100</b>

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham No. 11 tanggal 3 November 2010 oleh Notaris Djoni, SH., terjadi perubahan anggaran dasar yaitu perubahan modal dasar yang semula sebesar Rp. 3.000.000.000,00 (tiga milyar rupiah) menjadi Rp 5.000.000.000,00 (Lima milyar rupiah) yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM No. AHU-59824.A.H.01.02 serta telah dicatat dalam administrasi Bank Indonesia sesuai dengan SK Pimpinan BI No. 13/7/DKBU/TPBPR/Bdl.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 21 Januari 2014 menyetujui dibentuknya cadangan umum sebesar Rp. 200.000.000,- (dua ratus juta rupiah) yang akan diperhitungkan atas beban laba/rugi tahun 2012 yang telah final.

### Permodalan

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham tertanggal 6 Maret 2015 menyetujui dibentuknya cadangan umum sebesar Rp. 200.000.000,- yang akan diperhitungkan atas beban laba/rugi tahun 2013 yang telah final.

Berdasarkan Surat Persetujuan Penambahan Modal Disetor dari Otoritas Jasa Keuangan Provinsi Lampung Nomor : S-406/KO.074/2018 telah disetujui penambahan modal disetor untuk BPR Inti Dana Sentosa. Sehingga komposisi modal saham adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemilik	Jumlah		
		Lembar	Nominal	%
1	Tn. Widarto	2.500	Rp2.500.000.000	50
2	Tn. Santoso Winata	2.500	Rp2.500.000.000	50
<b>Total</b>		<b>5.000</b>	<b>Rp5.000.000.000</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Akta Notaris Nomor: 6 tertanggal 10 Januari 2019 tentang Risalah Rapat "PT Bank Perekonimian Rakyat Inti Dana Sentosa" yang dibuat dihadapan notaris Djoni, SH, notaris di Kota Bandar Lampung dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Nomor: AHU-AH.01.03-0021932 Perihal: Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perekonimian Rakyat Inti Dana Sentosa tertanggal 14 Januari 2019.

Dalam hal ini memperbesar modal dasar Perseroan yang semula berjumlah Rp 5.000.000.000,- (Lima milyar rupiah) dan terbagi atas 5.000 (lima ribu) saham, tiap-tiap saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah) diperbesar dan ditingkatkan menjadi Rp 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) dan terbagi atas 10.000 (sepuluh ribu) saham, tiap-tiap saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah).

Sehubungan dengan pembesaran modal dasar tersebut, maka diambil bagian dan disetor oleh yang akan disebut dibawah ini, yaitu:

- Penghadap Tuan Santosa Winata tersebut sebanyak 1.000 (seribu) saham.
- Penghadap Tuan Widarto tersebut sebanyak 1.000 (seribu) saham.

Dari modal tersebut telah ditempatkan dan disetor 50% (lima puluh persen) atau sejumlah 5.000 (lima ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 5.000.000.000,- (lima milyar rupiah)

Adapun komposisi modal adalah sebagai berikut:

No	Nama Pemilik	Jumlah		
		Lembar	Nominal	%
1	Tn. Santoso Winata	2.500	Rp2.500.000.000	50%
2	Tn. Widarto	2.500	Rp2.500.000.000	50%
<b>Total</b>		<b>5.000</b>	<b>Rp5.000.000.000</b>	<b>100%</b>

### Organisasi dan Kepengurusan

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 oleh Notaris Djoni SH., tertanggal 05 Mei 2023, susunan Komisaris dan Direksi PT. BPR Inti Dana Sentosa adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Oey Albert
- Komisaris : Tubagus Zubier Ramadhan

Dewan Direksi

- Direktur Utama : Dede
- Direktur YMF Kepatuhan : Eko Pramono

Sampai pada akhir pemeriksaan, PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Inti Dana Sentosa memiliki karyawan untuk kantor pusat berjumlah 27 orang dan kantor cabang berjumlah 19 orang.

### Informasi Penting Lainnya

Sebagai tindak lanjut dari POJK Nomor 7 Tahun 2024 yang mengatur mengenai Penggabungan, Peleburan dan Pengambilalihan Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), yang berlaku efektif sejak diundangkan pada 30 April 2024 maka PT BPR Inti Dana Sentosa pada tahun 2025 akan melakukan memulai proses konsolidasi dengan PT BPR Arta Kedaton Makmur karena mempunyai Pemegang Saham Pengendali yang sama.



# **LAPORAN KEUANGAN BERKELANJUTAN**

## **PT. BPR INTI DANA SENTOSA**

### **Kata Pengantar**

Sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, BPR Inti Dana Sentosa menyusun Standar Prosedur Operasional untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan Bank guna mendukung program gerakan Perbankan Hijau (Green Banking).

BPR Inti Dana Sentosa menyambut baik kewajiban penerapan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian pembangunan yang berkelanjutan dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya risiko kredit akibat tingginya tingkat gagal bayar (default) kredit yang disalurkan. Dengan kata lain, pembiayaan berkelanjutan secara langsung pada hakikatnya berkontribusi pada stabilitas keuangan BPR Inti Dana Sentosa secara jangka panjang.

BPR Inti Dana Sentosa sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) ingin berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas. BPR sebagai lembaga perantara (intermediary institution) melalui dana yang dihimpun dalam bentuk DPK (Tabungan dan Deposito) dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit / pembiayaan, maka BPR Inti Dana Sentosa berkewajiban membiayai debitur secara selektif dengan menghindarkan diri pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan serta bertentangan dengan nilai-nilai yang hidup di masyarakat.

BPR Inti Dana Sentosa berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai bentuk dukungan terhadap pelaksanaan pembangunan yang memperhatikan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, lingkungan dan sosial. Konkritnya BPR Inti Dana Sentosa berkeinginan menjalankan operasional dan bisnis Bank yang lebih bertanggung jawab dari aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) untuk mendukung ekonomi berkelanjutan.

Mengingat pentingnya Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi BPR Inti Dana Sentosa maka keberadaan Standar Pedoman Operasional Keuangan Berkelanjutan ini menjadi sangat relevan untuk menjadi acuan bagi seluruh insan BPR Inti Dana Sentosa dalam melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.

## **Visi Keuangan Berkelanjutan**

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

## **Misi Keuangan Berkelanjutan**

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan Masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

## **Tujuan Keuangan Berkelanjutan**

1. Sesuai POJK POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan, Industri BPR (Bank Perekonomian Rakyat) pada pasal 2 ayat BPR sebagai Lembaga jasa Keuangan wajib menerapkan Keuangan Berkelanjutan dan secara bertahap harus mengadopsi dan menginternalisasikan 8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) ke dalam visi, misi, rencana strategis, dan program kerja sebagai bentuk dukungan terhadap Pertumbuhan Berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan “3 (tiga) P” atau sering disebut dengan istilah triple bottom line yaitu Profit (Ekonomi); People (Sosial) dan Planet (Lingkungan).
2. Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mengacu Pasal 4 (1) POJK 51, BPR wajib menyusun RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). RAKB merupakan dokumen tertulis yang menggambarkan rencana kegiatan usaha dan program kerja LJK jangka pendek (satu tahun) dan jangka panjang (lima tahun). Program kerja ini sesuai dengan prinsip yang digunakan untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan, termasuk strategi untuk merealisasikan rencana dan program kerja tersebut selaras dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko.
3. Selanjutnya, berdasarkan pasal Pasal 10 (1) POJK 51, BPR wajib menyusun Laporan Keberlanjutan (Sustainaibly Report). Laporan Keberlanjutan BPR ini memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial dan lingkungan hidup ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup BPR dalam menjalankan bisnis berkelanjutan
4. Prosedur ini menggariskan fungsi, tugas dan tanggung jawab organisasi BPR yang terdiri atas Direksi, Bagian Bisnis, SDM, Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan / Pejabat Eksekutif Kepatuhan serta Satuan Kerja Manajemen Risiko / Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko.
5. Untuk mendukung pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan dimaksud maka diperlukan Standar Pedoman Operasional Penerapan Keuangan Berkelanjutan BPR Inti Dana Sentosa

## **Sumber Daya untuk Melaksanakan Program Berkelanjutan**

BPR Inti Dana Sentosa mengalokasikan sumber daya untuk melaksanakan Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

## **Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan**

Penanggung Jawab Ke-1 :

Menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahun termasuk bekerjasama dengan satuan kerja terkait khususnya dalam memproyeksikan rencana kegiatan yang masuk dalam kategori Keuangan Berkelanjutan

Penanggung Jawab Ke-2

Kepatuhan dan Manajemen Risiko memastikan penyusunan pedoman perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank, melakukan review dan memberikan rekomendasi terkait aspek Kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank. Selanjutnya melakukan monitoring Risiko Bank (Kredit dan Risiko Lainnya) terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.

Penanggung Jawab Ke-3

Satuan Kerja Personalia, Pendidikan dan Sekretariat melakukan pengembangan kapasitas intern pegawai terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Penanggung Jawab Ke-4

Seluruh karyawan menjadi penanggungjawab pelaksanaan program keuangan berkelanjutan.

## **Rujukan Keuangan Berkelanjutan**

1. Roadmap Keuangan Berkelanjutan di Indonesia 2015 – 2019.
2. Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II di Indonesia 2021 – 2025.
3. Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
4. Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.

## **Strategi Bank**

Menyesuaikan dengan kondisi pasar pada saat ini BPR Inti Dana Sentosa terus mengembangkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat Lampung pada umumnya selain dari kredit utama BPR Inti Dana Sentosa pangsa pasarannya adalah Transportasi, maka BPR Inti Dana Sentosa juga akan membantu kredit UMKM sesuai dengan arah dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan pertumbuhan ekonomi secara nasional. Untuk menunjang hal tersebut BPR Inti Dana Sentosa akan melaksanakan pelatihan–pelatihan kepada para pegawai agar bisa menyesuaikan dengan arah kebijakan ekonomi dan dapat meminimalisir risiko yang akan tumbuh dikemudian hari.

## Kapasitas Organisasi

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 oleh Notaris Djoni SH., tertanggal 05 Mei 2023, susunan Komisaris dan Direksi PT. BPR Inti Dana Sentosa adalah sebagai berikut:

### Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Oey Albert
- Komisaris : Tubagus Zubier Ramadhan

### Dewan Direksi

- Direktur Utama : Dede
- Direktur YMF Kepatuhan : Eko Pramono

- Pejabat Eksekutif Kepatuhan : V. Tito
- Pejabat Eksekutif Audit Intern : Luna Sutanti
- Pejabat Eksekutif Operasional : Tri Hartati
- Pejabat Eksekutif Marketing : Aprillina Manulang
- Pejabat Eksekutif Kantor Cabang : Tepu Sukur

PT Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Inti Dana Sentosa memiliki karyawan untuk kantor pusat berjumlah 27 orang dan kantor cabang berjumlah 19 orang

## Faktor-faktor Penentu Lainnya

BPRInti Dana Sentosa telah menciptakan komunikasi yang baik untuk mewujudkan lingkungan kerja yang kondusif sebagai salah satu faktor pendukung peningkatan kinerja individu pegawai dan perusahaan secara berkelanjutan. Dalam konteks Keuangan Berkelanjutan, BPR Inti Dana Sentosa terus mengkomunikasikan agar aktivitas operasional untuk lebih mendukung pelestarian lingkungan melalui berbagai inisiatif di antaranya :

1. Melakukan penghematan energi, air, dan kertas
2. Meningkatkan kepedulian dan pengetahuan pegawai tentang perilaku hidup ramah lingkungan

## Sistem Monitoring, Evaluasi dan Mitigasi

Secara periodik untuk memastikan rencana dilaksanakan dan evaluasi terus berjalan untuk mendapatkan hasil yang terbaik. Mekanisme monitoring yang dilakukan antara lain:

1. Telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi yang diselenggarakan dalam rangka monitoring kondisi terkini.

2. Rapat yang dilakukan secara berkala untuk memonitor kinerja seluruh unit kerja.

### **Kebijakan Pemerintah**

**BPR** Mengacu kepada regulasi dan kebijakan pemerintah.

### **KINERJA ASPEK LINGKUNGAN HIDUP**

PT. BPR Inti Dana Sentosa sudah mulai menerapkan pelestarian lingkungan hidup melalui penghematan pemakaian kertas di kantor untuk dapat digunakan bolak balik. Pemakaian listrik dengan melakukan penghematan untuk penggunaan diatas pukul 17.00 , beberapa AC yang sudah tidak ada lagi yang bekerja dimatikan.

### **PRODUK DAN LAYANAN KEGIATAN USAHA**

#### **1. Simpanan**

##### **a). Tabungan**

##### **1. Tabungan Inti**

Tabungan Inti adalah simpanan pihak ke tiga , merupakan tabungan yang di khususkan untuk Konsumen Kredit dengan minimal setor awal dua ratus ribu rupiah.

##### **2.Tabungan Sentosa**

Tabungan Sentosa adalah simpanan pihak ketiga untuk seluruh masyarakat

##### **b) . Deposito**

Deposito adalah simpanan berjangka nasabah perorangan maupun badan usaha (Perusahaan/Organisasi/Yayasan) yang penarikannya dapat dilakukan berdasarkan jangka waktu yang disepakati, dengan persyaratan tertentu oleh pihak Bank baik secara tunai maupun pemindahbukuan dan atas simpanan tersebut Bank memberikan imbalan jasa berupa bunga, yang besarnya di - tentukan oleh Bank dan dibayarkan pada saat jatuh tempo dibulan berikutnya.

#### **2. Kredit**

- a). Kredit Kosumsi
- b). Kredit Modal Kerja
- c). Kredit Investasi

## **KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI**

PT. BPR Inti Dana Sentosa tergabung dalam beberapa asosiasi perbankan, antara lain :

1. Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia (Perbarindo), khusus untuk lingkup DPD Perbarindo Lampung.
2. Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK)

## **PENJELASAN DIREKSI**

### **A. KEBIJAKAN MERESPON TANTANGAN**

PT. BPR Inti Dana Sentosa mengikuti setiap perubahan dan tantangan penerapan keuangan berkelanjutan melalui berbagai penyesuaian di dalam kegiatan usaha dengan terus berupaya untuk menginterpretasikan aspek-aspek keberlanjutan tersebut ke dalam kegiatan usaha dan strategi perbankan dengan tidak hanya mematuhi peraturan perundang-undangan tetapi juga berkontribusi mengurangi dampak negative lingkungan dan sosial dari kegiatan operasional.

PT. BPR Inti Dana Sentosa memastikan bahwa pelaksanaan CSR tetap berjalan sebagai wujud tanggungjawab sosial. Seiring dengan meningkatnya isu-isu keberlanjutan dan risiko lingkungan hidup, sosial dan tata kelola (LST) PT. BPR Inti Dana Sentosa mencermati beberapa tantangan kedepan yang perlu dikelola yaitu :

1. Peningkatan risiko lingkungan terutama perubahan iklim yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha BPR;
2. Penyusunan produk yang ramah lingkungan sesuai dengan ketentuan keuangan berkelanjutan.

### **B. PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN**

PT. BPR Inti Dana Sentosa melaksanakan pelatihan dan sosialisasi yang diselenggarakan pihak internal maupun eksternal dimana hal ini sejalan dengan prinsip keberlanjutan. Dengan menerapkan keuangan berkelanjutan secara

konsisten, pada tahun 2022, 2023, 2024 PT. BPR Inti Dana Sentosa mendapatkan penghargaan dari Info Bank sebagai salah satu BPR dengan predikat kinerja **Sangat Baik**.

## **STRATEGI PENCAPAIAN TARGET**

### **Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Untuk mencapai target kinerja keuangan berkelanjutan, PT. BPR Inti Dana sentosa terus menerapkan strategi pencegahan risiko antara lain dengan menanamkan pemahaman keuangan berkelanjutan pada seluruh karyawan melalui sosialisasi dalam mengurangi pemakaian Listrik, , serta menghemat penggunaan air serta menjaga kebersihan.

## **TATA KELOLA KEBERLANJUTAN**

Dalam pelaksanaan penerapan Keuangan Berkelanjutan PT. BPR Inti dana Sentosa telah ditunjuk Tim Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan yang bertanggungjawab pada pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan, sebagai berikut :

- Ketua : Direktur Utama
- Anggota :
1. Direktur Kepatuhan
  2. PE Kepatuhan
  3. PE Manajemen Resiko
  4. PE Operasional
  5. PE Marketing
  6. PE Cabang Metro
  7. SDM

Tugas Tim Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan, yaitu :

- a. Bertanggung jawab terhadap perencanaan program keuangan berkelanjutan;
- b. Melaksanakan dan monitoring program keuangan berkelanjutan;
- c. Melakukan evaluasi pelaksanaan program keuangan berkelanjutan.

Penerapan kebijakan Manajemen Resiko PT. BPR Inti Dana Sentosa di implementasikan dengan menggunakan model Three Lines of Defense (Pendekatan Tiga Garis Pertahanan) yang terdiri atas:

- a. Pertahanan Lini Pertama

Pada lini pertama, Unit kerja bisnis bertanggung jawab untuk mengendalikan, dan memitigasi risiko dalam bisnis.

b. **Pertahanan Lini Kedua**

Pertahanan lini kedua sebagai fungsi pemantauan independen oleh PE Manajemen Risiko dan PE Kepatuhan yang berfungsi secara umum selain memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan perundang-undangan dan regulator, lini pertahanan kedua bertanggung jawab untuk menetapkan pedoman dan arahan melalui pengembangan kebijakan, kajian dan rekomendasi terkait pengendalian risiko.

c. **Pertahanan Lini Ketiga**

Sebagai pertahanan lini ketiga, Satuan Kerja Audit Intern bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan bertugas menilai secara independen kesesuaian proses penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan serta dengan ketentuan dari regulator.

## **KINERJA KEBERLANJUTAN**

### **A. KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN**

Kegiatan membangun budaya keberlanjutan dilakukan dengan penyediaan produk dan layanan yang andal dan kompetitif. PT. BPR Inti dana Sentosa memberikan pelayanan kepada nasabah dengan menjunjung etika kerja, pelayanan yang cepat dan merata dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian untuk menghindari terjadinya risiko dalam pemberian layanan kepada nasabah.

PT. Inti Dana Sentosa berupaya terus menjaga kelestarian lingkungan hidup, walaupun kegiatan operasional tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup.

### **B. KINERJA EKONOMI**



- Untuk penghimpunan sumber dana

PT. BPR Inti Dana Sentosa selama jangka waktu 19 tahun sejak operasionalnya, telah berhasil merealisasikan penghimpunan sumber dana dari masyarakat sudah cukup baik. Sampai akhir bulan Desember 2024, sumber dana yang dapat dihimpun dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka total sebesar Rp. . 154,126 juta dengan komposisi tabungan sebanyak 3,97 %, deposito berjangka 96.03%. Bank sangat menyadari bahwa kemampuan dan keberhasilan dalam penghimpunan dana sangat menunjang usaha bank dalam menyalurkan kredit ke masyarakat.

- Untuk pelepasan kredit

Besarnya jumlah pelepasan dana / kredit sangat bergantung pada besarnya sumber dana yang dapat dihimpun dan modal yang tersedia. Sampai dengan akhir Desember 2024 total baki debet pelepasan kredit sebesar Rp. 203,5 miliar, yang dibiayai terbesar adalah perdagangan dan jasa

- **Kinerja Keuangan**

Modal inti BPR tercatat lebih dari Rp 50 miliar dan rasio kecukupan modal ( CAR) sebesar 43,90 %. Angka ini telah melampaui ketentuan permodalan minimal dan rasionya tergolong sangat sehat karena berada jauh diatas ambang batas CAR minimal sebesar 12%. BOPO 48,28%, Cash Ratio 10,92% dan LDR 132,06 % rasio - rasio tersebut menunjukan bank dalam kategori sehat.

## **C. KINERJA SOSIAL**

### **1. Ketenagakerjaan**

- **Kesetaraan Kesempatan Bekerja**

PT. BPR Inti dana Sentosa melakukan rekrutmen dan pengembangan karyawan yang secara berkelanjutan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan dalam membangun karir serta sebagai metode untuk menyiapkan karyawan (kaderisasi) menjadi pemimpin di masa yang akan datang.

- **Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman**

PT. BPR Inti Dana Sentosa menjamin lingkungan kerja yang layak dan aman dengan menjaga kebersihan serta menerapkan

Kode Etik Bankir dalam berperilaku

- **Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Karyawan**  
PT. BPR Inti Dana Sentosa menyelenggarakan pelatihan secara berkesinambungan baik melalui daring maupun luring, yang dimaksimalkan pada pelatihan secara daring.

## 2. Masyarakat

### a. Literasi dan Inklusi Keuangan

PT. BPR Inti dana Sentosa melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan pada tahun 2024 dengan tujuan kegiatan adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang produk, layanan serta topik keuangan berkelanjutan dan menyediakan akses keuangan yang setara kepada seluruh masyarakat. Kegiatan literasi dan inklusi keuangan rutin dilaksanakan di beberapa daerah di Sulawesi Utara.

### b. Mekanisme pengaduan Masyarakat

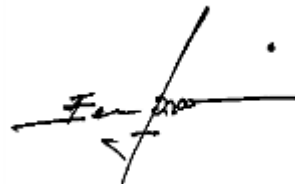
Setiap pengaduan nasabah telah diterima, ditangani dan diselesaikan sesuai dengan kebijakan internal dan eksternal tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat.

Demikian Laporan Berkelanjutan PT. BPR Inti Dana Sentosa tahun 2024 ini dibuat

Bandar Lampung, 25 April 2025  
PT. BPR INTI DANA SENTOSA  
Direksi



**Dede**  
Direktur Utama



**Eko Pramono**  
Direktur Kepatuhan

